

**PT PRICOL SURYA INDONESIA
DAN ENTITAS ANAK/ *AND SUBSIDIARY***

**LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 MARET 2018**

***CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED MARCH 31, 2018***

DAFTAR ISI**CONTENTS**

	Halaman/ Page	
Pernyataan Tanggung Jawab Manajemen atas Laporan Keuangan		<i>Managements' Responsibility Statement of Financial Statements</i>
Laporan Auditor Independen		<i>Independent Auditor's Report</i>
Laporan Keuangan Konsolidasian		<i>Consolidated Financial Statements</i>
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian	1 - 2	<i>Consolidated Statement of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian	3	<i>Consolidated Statement of Profit and Loss and Other Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian	4	<i>Consolidated Statement of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas Konsolidasian	5	<i>Consolidated Statement of Cash Flows</i>
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian	6 - 49	<i>Notes to The Consolidated Financial Statements</i>
Informasi Tambahan		<i>Supplementary Information</i>
Laporan Posisi Keuangan - Induk	50 - 51	<i>Statement of Financial Position - Parent</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain - Induk	52	<i>Statement of Profit and Loss and Other Comprehensive Income - Parent</i>
Laporan Perubahan Ekuitas - Induk	53	<i>Statement of Changes in Equity - Parent</i>
Laporan Arus Kas - Induk	54	<i>Statement of Cash Flows - Parent</i>
Catatan atas Laporan Keuangan - Induk	55 - 68	<i>Notes to The Financial Statements - Parent</i>

**SURAT PERNYATAAN MANAJEMEN
TENTANG TANGGUNG JAWAB
ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 MARET 2018**

**MANAGEMENT'S STATEMENTS
REGARDING THE RESPONSIBILITY
FOR THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
MARCH 31, 2018**

PT PRICOL SURYA INDONESIA

PT PRICOL SURYA INDONESIA

Manajemen PT Pricol Surya Indonesia menyatakan bahwa:

The Management of PT Pricol Surya Indonesia states that:

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan.
2. Laporan keuangan telah disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan telah dimuat secara lengkap dan benar.
b. Laporan keuangan tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material.
4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam PT Pricol Surya Indonesia.

1. *We are responsible for the preparation and presentation of the financial statements.*
2. *The financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.*
3. a. *All information in the financial statements has been disclosed in a complete and truthful manner.*
b. *The financial statements do not contain any incorrect information or material fact, nor do they omit information of material fact.*
4. *We are responsible for internal control of PT Pricol Surya Indonesia.*

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

These statements are made truthfully.

Karawang, 13 Juni 2018 / June 13, 2018

Untuk dan atas nama Direksi/

For and on behalf of Board of Directors




Senthilkumar Kaliappan

Direktur Utama/ *President Director*

Report No.: RTS-2018.PRICOL2018.61.4

LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT

Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi

*The Shareholders, Boards of Commissioners and
Directors*

PT PRICOL SURYA INDONESIA

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Pricol Surya Indonesia ("Perusahaan") dan entitas anaknya terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Maret 2018, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, laporan perubahan ekuitas konsolidasian dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

We have audited the accompanying consolidated financial statements of PT Pricol Surya Indonesia ("the Company") and its subsidiary, which comprise the consolidated statement of financial position as of March 31, 2018, and the consolidated statement of profit and loss and other comprehensive income, the consolidated statement of changes in equity, and the consolidated statement of cash flows for the year then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.

Tanggung jawab manajemen Perusahaan atas laporan keuangan konsolidasian

Manajemen Perusahaan bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen Perusahaan untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

The Company's management responsibility for the consolidated financial statements

The Company's management is responsible for the preparation and fair presentation of such consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as the Company's management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Tanggung jawab auditor

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian tersebut berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian tersebut bebas dari kesalahan penyajian material.

Auditors' responsibility

Our responsibility is to express an opinion on such consolidated financial statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirement and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether such consolidated financial statements are free from material misstatement.

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan konsolidasian. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, kami mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian Perusahaan untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal Perusahaan. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen Perusahaan, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Opini

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian PT Pricol Surya Indonesia dan entitas anaknya tanggal 31 Maret 2018, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the financial statements. The procedures selected depend on the auditors' judgment, including the assessment of the risk of material misstatements of the financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, we consider internal control relevant to the Company's preparation and fair presentation of the financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the Company's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by the Company's management, as well as evaluating the overall presentation of the financial statements.

We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.

Opinion

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of PT Pricol Surya Indonesia and its subsidiary as of March 31, 2018, and their consolidated financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

KAP RAZIKUN TARKOSUNARYO



Suhardi, CPA

Nomor Registrasi Akuntan Publik AP.1104/
License of Public Accountant Number AP.1104

13 Juni 2018/ June 13, 2018

Report No.: RTS-2018.PRICOL2018.61.4

(Disajikan dalam ribuan Rupiah kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in thousands Rupiah, unless otherwise stated)

	2018	Catatan/ Notes	2017	
ASET				ASSETS
Aset Lancar				Current Assets
Kas dan setara kas	9,276,235	4h, 6	7,890,433	Cash and cash equivalents
Piutang usaha	13,610,191	4i, 7	27,158,252	Trade receivables
Persediaan	8,780,345	4j, 8	10,793,755	Inventories
Pajak dibayar dimuka	31,285,374	4o, 13a	31,324,237	Prepaid taxes
Aset lancar lainnya	1,023,092	4k, 9	10,026,560	Other current assets
Jumlah Aset Lancar	63,975,237		87,193,237	Total Current Assets
Aset Tidak Lancar				Non Current Assets
Aset tetap - bersih	33,862,241	4l, 10	36,012,774	Property, plant and equipment - net
Goodwill	-	25	-	Goodwill
Aset pajak tangguhan	802,316	4o, 13e	1,579,491	Deferred tax assets
Estimasi pengembalian pajak	3,000,981	4o, 13d	4,147,891	Estimated tax claim refund
Jumlah Aset Tidak Lancar	37,665,538		41,740,156	Total Non Current Assets
JUMLAH ASET	101,640,775		128,933,393	TOTAL ASSETS
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
Liabilitas Jangka Pendek				Short-term Liabilities
Utang usaha	14,882,662	11	31,608,375	Trade payables
Pinjaman bank jangka pendek	37,141,200	14a	35,966,700	Short-term bank loan
Utang pajak	1,064,663	4o, 13b	231,002	Taxes payable
Utang lain-lain	5,010,227	12	2,220,561	Other payables
Bagian lancar dari liabilitas jangka panjang	3,095,100	14b	4,105,876	Current maturities of long-term liabilities
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek	61,193,852		74,132,514	Total Short-term Liabilities
Liabilitas Jangka Panjang				Long-term Liabilities
Liabilitas jangka panjang- setelah dikurangi bagian lancar	-	14b	3,170,720	Long-term liabilities - net of current maturities
Liabilitas imbalan pascakerja	3,623,235	4n, 15	5,209,002	Post-employment benefits obligation
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang	3,623,235		8,379,722	Total Long-term Liabilities
JUMLAH LIABILITAS	64,817,087		82,512,236	TOTAL LIABILITIES

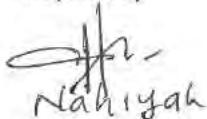
(Disajikan dalam ribuan Rupiah kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in thousands Rupiah, unless otherwise stated)

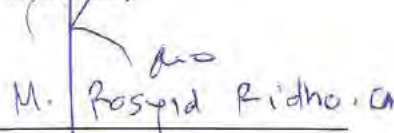
	2018	Catatan/ Notes	2017	
EKUITAS				EQUITY
Modal saham - Rp10.110.000 atau USD 1.000 (angka penuh) nilai nominal per lembar saham. Ditempatkan dan disetor penuh 7.500 dan 4.500 saham pada 2017 dan 2016	75,825,000	16	75,825,000	Capital stock - Rp10,110,000 or USD 1,000 (full amount) at par value per share. Authorized, issued and fully-paid- up 7,500 and 4,500 shares in 2017 and 2016
Selisih kurs setoran modal	13,543,700	17	13,543,700	Foreign exchange differences on paid-in capital
Kepentingan non-pengendali	(132,618)		-	Non-controlling interest
Komponen ekuitas lain	1,728,971		1,634,215	Other component equity
Saldo rugi	<u>(54,141,365)</u>		<u>(44,581,758)</u>	Accumulated losses
JUMLAH EKUITAS	<u>36,823,688</u>		<u>46,421,157</u>	TOTAL EQUITY
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	<u>101,640,775</u>		<u>128,933,393</u>	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Karawang, 13 Juni/ June 13, 2018

Prepared by


 Nahiyah

Reviewed by


 M. Rosyid Ridha

Approved by

PT PRICOL SURYA INDONESIA
 DAN ENTITAS ANAK
 LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF
 LAIN KONSOLIDASIAN
 Untuk tahun yang berakhir 31 Maret 2018

PT PRICOL SURYA INDONESIA
 AND SUBSIDIARY
 CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT AND LOSS AND
 OTHER COMPREHENSIVE INCOME
 For the year ended March 31, 2018

(Disajikan dalam ribuan Rupiah kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in thousands Rupiah, unless otherwise stated)

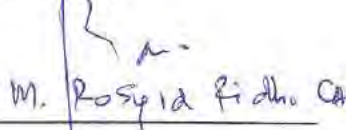
	2018	Catatan/ Notes	2017	
PENJUALAN	86,477,009	4m, 18	186,339,027	SALES
HARGA POKOK PENJUALAN	(66,343,504)	4m, 19	(155,484,125)	COST OF GOODS SOLD
LABA KOTOR	20,133,505		30,854,902	GROSS PROFIT
BEBAN OPERASI				OPERATING EXPENSES
Umum dan administrasi	(14,915,259)	4m, 20	(24,252,646)	<i>General and administrative</i>
LABA OPERASI	5,218,246		6,602,256	OPERATING PROFIT
PENDAPATAN (BEBAN) LAIN				OTHER INCOME (EXPENSES)
Laba/ (rugi) pada selisih kurs	(1,515,806)	4m	275,714	<i>Gain/ (loss) on forex</i>
Pendapatan bunga	770,637	4m	767,096	<i>Interest income</i>
Beban keuangan	(3,999,218)	4m	(4,230,526)	<i>Finance expense</i>
Beban penurunan nilai goodwill	(11,243,345)	4m, 25	-	<i>Impairment of goodwill</i>
Laba/ (rugi) operasi lain	2,808,889	4m	(2,161,156)	<i>Other operating gain/ (loss)</i>
Jumlah beban Lain-lain - bersih	(13,178,843)		(5,348,872)	Total Other Expense - net
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN	(7,960,597)		1,253,384	PROFIT BEFORE INCOME TAX
PENYISIHAN PAJAK PENGHASILAN				PROVISION FOR INCOME TAX
Pajak kini	(873,586)	4o, 13c	-	<i>Current tax</i>
Manfaat/ (Beban) pajak tangguhan	(745,590)	4o, 13e	178,126	<i>Deferred tax benefits/ (expense)</i>
	(1,619,176)		178,126	
LABA BERSIH	(9,579,773)		1,431,510	NET PROFIT
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAINNYA				OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Penghasilan komprehensif lainnya	126,341		732,243	<i>Other comprehensive income</i>
Pajak terkait	(31,585)	4o, 13e	(183,061)	<i>Related income tax</i>
	94,756		549,182	
LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	(9,485,017)		1,980,692	COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR
Laba bersih diatribusikan kepada:				Net profit attributable to:
Entitas induk	(9,559,607)		1,431,510	<i>Controlling entity</i>
Kepentingan non-pengendali	(20,166)		-	<i>Non-controlling interest</i>
	(9,579,773)		1,431,510	
Laba komprehensif diatribusikan kepada:				Comprehensive income attributable to:
Entitas induk	(9,464,851)		1,980,692	<i>Controlling entity</i>
Kepentingan non-pengendali	(20,166)		-	<i>Non-controlling interest</i>
	(9,485,017)		1,980,692	

Karawang, 13 Juni/ June 13, 2018

Prepared by


Nadiyah

Reviewed by


M. Rosyid Fidiho CA

Approved by

Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

See the accompanying notes which form an integral part of these financial statements.

(Disajikan dalam ribuan Rupiah kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in thousands Rupiah, unless otherwise stated)

	Modal saham/ Share capital	Uang muka setoran modal/ Advance in paid up capital	Selisih kurs setoran modal/ Foreign exchange differences on paid-in capital	Komponen ekuitas lain/ Other component of equity	Saldo rugi/ Accumulated loss	Jumlah/ Total	Keperentingan non- pengendali/ Non-controlling interest	Jumlah ekuitas / Total Equity
Saldo 31 Maret 2016	45,495,000	13,091,000	4,234,500	1,085,033	(46,013,268)	17,892,265	-	17,892,265
Tambahan setoran modal	30,330,000	(13,091,000)	9,309,200	-	-	26,548,200	-	26,548,200
Jumlah laba komprehensif tahun berjalan	-	-	-	549,182	1,431,510	1,980,692	-	1,980,692
Saldo 31 Maret 2017	75,825,000	-	13,543,700	1,634,215	(44,581,758)	46,421,157	-	46,421,157
Jumlah laba komprehensif tahun berjalan	-	-	-	94,756	(9,559,607)	(9,464,851)	(132,618)	(9,464,851)
Keperentingan non-pengendali	-	-	-	-	-	-	(132,618)	(132,618)
Saldo 31 Maret 2018	75,825,000	-	13,543,700	1,728,971	(54,141,365)	36,956,306	(132,618)	36,823,688

Balance as of March 31, 2016

paid up capital

Total comprehensive income for
the year

Balance as of March 31, 2017

Total comprehensive income for
the year

Non-controlling interest

Balance as of March 31, 2018

Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari
laporan keuangan secara keseluruhan.

(Disajikan dalam ribuan Rupiah kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in thousands Rupiah, unless otherwise stated)

	2018	2017	
KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Laba bersih setelah pajak	(9,579,773)	1,431,510	<i>Net income after tax</i>
Penyesuaian terhadap kas yang digunakan untuk aktivitas operasi:			<i>Adjustments to reconcile profit before tax to net cash used in operating activities:</i>
Depresiasi	5,404,666	5,233,066	<i>Depreciation</i>
Rugi/ (laba) dari penjualan aset tetap	(594,347)	39,128	<i>Loss/ (gain) on disposal assets</i>
Penyisihan/ (pemulihan) persediaan usang	52,908	1,642,980	<i>Provision/ (reversal) inventories obsolescence</i>
Beban bunga	3,745,239	4,230,526	<i>Interest expenses</i>
Imbalan kerja	127,847	1,266,881	<i>Employee benefit</i>
Pendapatan bunga	(769,727)	(767,096)	<i>Interest income</i>
Beban penurunan nilai goodwill	11,243,345	-	<i>Impairment of goodwill</i>
Beban pajak	593,589	-	<i>Tax expense</i>
Penyisihan untuk pajak	745,589	(178,126)	<i>Provision for income tax</i>
Arus kas sebelum perubahan aset lancar dan liabilitas jangka pendek:	10,969,336	12,898,869	<i>Operating cash flows before changes in current assets and short term liabilities:</i>
Perubahan aset lancar dan liabilitas jangka pendek:			<i>Changes in current assets and short term liabilities:</i>
Piutang usaha	19,511,632	82,415	<i>Trade receivables</i>
Piutang lainnya	4,404	-	<i>Other receivables</i>
Persediaan	4,536,673	(1,711,297)	<i>Inventories</i>
Aset lancar lain	(488,326)	744,632	<i>Other current assets</i>
Pajak dibayar dimuka	41,518	(3,564,200)	<i>Prepaid taxes</i>
Estimasi tagihan pajak	553,321	709,147	<i>Estimated claim for tax refund</i>
Utang usaha	(28,753,702)	(28,663,169)	<i>Trade payables</i>
Utang lain-lain	2,400,045	(377,041)	<i>Other current liabilities</i>
Utang pajak	308,526	16,369	<i>Taxes payable</i>
Pembayaran imbalan pascakerja	(1,970,324)	(264,613)	<i>Payment of employee benefits</i>
Kas bersih diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas operasi	7,113,103	(20,128,888)	<i>Net cash flows provided from (used in) operating activities</i>
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Pembelian aset tetap	(298,922)	(2,140,127)	<i>Acquisition of property, plant and equipment</i>
Penerimaan dari penjualan aset	1,695,756	161,966	<i>Proceed from disposal of assets</i>
Kerugian transaksi kombinasi bisnis	(728,570)	-	<i>Loss on business combination transaction</i>
Kas bersih diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas investasi	668,264	(1,978,161)	<i>Net cash flows provided from (used in) investing activities</i>
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Pembayaran pinjaman bank	(3,006,996)	(3,554,605)	<i>Payment of bank loan</i>
Penerimaan pendapatan bunga	769,727	767,096	<i>Proceeds from interest</i>
Pembayaran bunga	(3,745,239)	(4,230,526)	<i>Payment of interest</i>
Penerimaan pinjaman	(441,531)	-	<i>Proceeds from loan</i>
Penerimaan dari tambahan modal	-	26,548,200	<i>Proceeds from paid up capital</i>
Kas bersih diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas pendanaan	(6,424,039)	19,530,165	<i>Net cash flows provided from (used in) financing activities</i>
Kenaikan/ (penurunan) bersih kas dan setara kas	1,357,328	(2,576,883)	<i>Net increase/ (decrease) in cash and cash equivalents</i>
Kas dan setara kas pada awal tahun - entitas induk	7,890,434	10,467,317	<i>Cash and cash equivalents at the beginning of the year - parent entity</i>
Kas dan setara kas pada awal tahun - entitas anak	28,473	-	<i>Cash and cash equivalents at the beginning of the year - subsidiary entity</i>
Kas dan setara kas pada akhir tahun	9,276,235	7,890,434	<i>Cash and cash equivalents at the end of the year</i>

Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

See the accompanying notes which form an integral part of these financial statements.

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM

a. Pendirian dan Informasi Umum

PT Pricol Surya Indonesia ("Perusahaan"), adalah sebuah perusahaan investasi langsung asing yang didirikan berdasarkan Undang-undang Penanaman Modal Asing No. 1/1967 sebagaimana telah diubah dengan Undang-Undang Nomor 11/1970. Pendirian berdasarkan Akta Notaris No. 3 tanggal 1 Desember 2005, DR. A. Paromuan Pohan, SH., LL.M., Notaris di Jakarta. Akta tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. C - 34667 HT.01.01.TH.2005 pada tanggal 28 Desember 2005 dan diterbitkan di Lembaran Negara No. 15 tanggal 21 Februari 2006 Tambahan No. 1914. Perusahaan memperoleh persetujuan investasi dari Badan Koordinasi Penanaman Modal (BKPM) berdasarkan Surat Keputusan Nomor 1141/I/PMA/ 2005 tanggal 13 Oktober 2005.

Anggaran dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan. Pada tahun 2017, berdasarkan akta notaris Tafieldi Nevawan, S.H, No. 234 tanggal 13 Februari 2017, mengenai penambahan modal perusahaan. Perubahan ini telah dilaporkan ke Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sesuai dengan surat No. AHU-0004227.AH.01.02 tanggal 20 Februari 2017.

Perubahan terakhir berdasarkan akta notaris Tafieldi Nevawan, S.H No. 278 tanggal 30 November 2017, mengenai pembelian saham PT Sripri Wiring Systems.

Pada 31 Maret 2018, Perusahaan mengkonsolidasi laporan keuangan entitas anak berikut:

1. GENERAL

a. Establishment and general information

PT Pricol Surya Indonesia (the "Company"), is a foreign direct investment Company established under the framework of Foreign Capital Investment Law No. 1/1967 as amended by Law No. 11/1970. The establishment based on Notary Deed No. 3 dated December 1, 2005 of DR. A. Paromuan Pohan, SH., LL.M., public Notary in Jakarta. This deed was approved by Ministry of Law and Human Rights of Republic Indonesia based on its Decree No. C-34667 HT.01.01.TH.2005 on December 28, 2005 and published in the State of Gazette No. 15 dated February 21, 2006, Supplement No. 1914. The Company obtained the investment approval from the Capital Investment Coordinating Board (BKPM) based on its Decree No. 1141/I/PMA/2005 dated October 13, 2005.

The Company's Articles of Association have been amended several times. In 2015, based on the Notary's Tafieldi Nevawan, S.H, No. 234 on February 13, 2017, with respect to the addition of the Company' capital stock. The amendment has been reported to the Ministry of Justice and Human Right of Republic of Indonesia based on its letter No. AHU-0004227.AH.01.02 dated February 20, 2017.

The most recent amendment was by notarial deed of Tafieldi Nevawan, S.H No. 278 dated November 30, 2017 with respect of purchasing shares of PT Sripri Wiring Systems.

On March 31, 2018, the Company has consolidated the financial statement of the following subsidiary:

Anak Perusahaan/ Subsidiary	Jenis usaha/ Type of Business	Tahun mulai beroperasi / Year operation started	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership	Jumlah aset/ Total assets 31 Maret/ March, 2018
PT Sripri Wiring Systems	Manufaktur/ Manufacture	2014	99%	7,473,175

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM (Lanjutan)

1. GENERAL (Continued)

a. Pendirian dan Informasi Umum (Lanjutan)

PT Sripri Wiring Systems ("Perusahaan") didirikan pada tanggal 4 Juni 2014 berdasarkan Akta Notaris Anesta Chrisanti, S.H., M.Kn No. 03 tanggal 4 Juni 2014. Akta pendirian telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sesuai surat Keputusan No. AHU-11511.40.10.2014 tanggal 4 Juni 2014 dan diundangkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 53 tahun 2014 Tambahan No 39574.

a. Establishment and general information (Continued)

PT Sripri Wiring System (the "Company") was established on June 4, 2014 based on notarial deed No. 3 of Anesta Chrisanti, S.H., M.Kn dated June 4, 2014. The deed of establishment was approved by the Ministry of Justice and Human Rights in its Decision Letter No. AHU-11511.40.10.2014 dated June 4, 2014, and published in the State Gazette No. 53 of year 2014, Supplement No. 39574.

b. Bisnis dan Lokasi Perusahaan

Sesuai dengan Pasal 3 anggaran dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan terdiri memproduksi dan pemasaran instrumen *cluster*, pompa minyak dan sensor bahan bakar untuk pasar domestik dan ekspor. Perusahaan bertempat di Karawang International City (KIIC) Jl. Permata Raya Lot FF-2 Karawang Barat, Karawang, West Java, Indonesia.

b. The Company's Business and Domicile

In accordance with Article 3 of the Company's articles of association, the scope of activities comprises producing and marketing of instrument cluster, oil pumps and fuel sensors for domestic and export market. The Company domiciled at Karawang, West Java and its plant located at Karawang international Industrial City (KIIC) Jl. Permata Raya Lot FF-2 Karawang Barat, Karawang, West Java, Indonesia.

c. Dewan Komisaris dan Direktur

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tanggal 31 Maret 2018 dan 2017 adalah sebagai berikut:

c. Boards of Commissioners and Directors

The composition of the Boards of Commissioner and Directors of the Company as of March 31, 2018 and 2017 are as follows:

2018

Presiden Komisaris
 Komisaris
 Komisaris
 Komisaris
 Komisaris

Damotharan Vijay Mohan
 Vikram Mohan
 Keiji Nakajima
 Krishnan Kutty Udhaya Kumar
 Eddy Mulyadi

2017

President Commissioner
 Commissioner
 Commissioner
 Commissioner
 Commissioner

Presiden Direktur
 Direktur

Senthilkumar Kaliappan
 S.A Gopalakrishnan

President Director
 Director

Jumlah karyawan Perusahaan pada 31 Maret 2018 dan 2017 masing-masing adalah 29 dan 68 orang.

The Number of Company's Employees as of March 31, 2018 and 2017 were 29 and 68 persons, respectively.

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

2. PERNYATAAN KEPATUHAN

Manajemen Perusahaan menyatakan bahwa laporan keuangan untuk tahun yang berakhir 31 Maret 2018 telah disusun berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan Indonesia dan telah memenuhi semua persyaratannya.

Laporan keuangan tersebut tidak dimaksudkan untuk menyajikan posisi keuangan, hasil usaha, dan arus kas sesuai dengan prinsip dan praktik akuntansi yang berlaku umum di negara lain.

3. PERUBAHAN PADA PERNYATAAN STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN DAN INTERPRETASI STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN

Berikut ini adalah standar dan interpretasi yang telah diterbitkan dan efektif untuk tahun buku yang dimulai pada tanggal 1 Januari 2017:

Penyesuaian:

- PSAK 1 (Amandemen 2015): Penyajian Laporan Keuangan
- PSAK 3 (Amandemen 2016): Laporan Keuangan Interim
- PSAK 24 (Amandemen 2016): Imbalan Kerja
- PSAK 58 (Amandemen 2016): Aset Tidak Lancar yang Dimiliki untuk Dijual dan Operasi yang Dihentikan
- PSAK 60 (Amandemen 2016): Instrumen Keuangan: Pengungkapan

Amandemen standar dan interpretasi berikut efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2018, yaitu:

- PSAK 2 (Amandemen 2016): Laporan Arus Kas
- PSAK 16 (Amandemen 2015): Aset Tetap
- PSAK 46 (Amandemen 2016): Pajak Penghasilan

2. COMPLIANCE STATEMENT

The Company's Management stated that the financial statements for the year ended March 31, 2018 have been prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards and comply with all the requirements.

The financial statements are not intended to present the financial position, results of operations, and cash flows in accordance with accounting principles and reporting practices generally accepted in other countries and jurisdictions.

3. CHANGES TO THE STATEMENTS OF FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS AND INTERPRETATION OF FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS

The following standards and interpretation issued and effective for the financial year beginning January 1, 2017 are as follows:

Improvements:

- SFAS 1 (Amendment 2015): Presentation of Financial Statements
- SFAS 3 (Amendment 2016): Interim Financial Reporting
- SFAS 24 (Amendment 2016): Employee Benefits
- SFAS 58 (Amendment 2016): Non-current Assets Held for Sale and Discontinued Operations
- SFAS 60 (Amendment 2016): Financial Instrument: Disclosure

Amendments to standards and interpretation which are effective for periods beginning on or after January 1, 2018, are as follows:

- SFAS 2 (Amendment 2016): Statements of Cash
- SFAS 16 (Amendment 2015): Fixed Assets
- SFAS 46 (Amendment 2016): Income Taxes

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

4. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING

Laporan keuangan Perusahaan disusun dan diotorisasi oleh Direktur dan diselesaikan pada 13 Juni 2018. Kebijakan akuntansi penting yang telah diaplikasikan dalam penyusunan laporan keuangan diantaranya sebagai berikut.

a. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan

Dasar penyusunan laporan keuangan, kecuali untuk laporan arus kas adalah dasar akrual. Mata uang pelaporan yang digunakan untuk penyusunan laporan keuangan adalah Rupiah (Rp), dan laporan keuangan tersebut disusun berdasarkan nilai historis, kecuali beberapa akun tertentu disusun berdasarkan pengukuran lain sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut.

Biaya historis umumnya didasarkan pada nilai wajar dari imbalan yang diberikan dalam pertukaran barang dan jasa.

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam suatu transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran, terlepas apakah harga tersebut dapat diobservasi secara langsung atau diestimasi menggunakan teknik penilaian lain. Dalam mengestimasi nilai wajar aset atau liabilitas, Perusahaan memperhitungkan karakteristik aset atau liabilitas, jika pelaku pasar memperhitungkan karakteristik tersebut ketika menentukan harga aset atau liabilitas pada tanggal pengukuran. Nilai wajar untuk tujuan pengukuran dan/atau pengungkapan dalam laporan keuangan ditentukan berdasarkan basis tersebut, kecuali untuk pengukuran yang memiliki beberapa kemiripan dengan nilai wajar tetapi bukan merupakan nilai wajar, seperti nilai realisasi neto dalam PSAK 14 dan nilai pakai dalam PSAK 48.

4. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

The Company's financial statements were prepared and authorised by the Directors and completed on June 13, 2018. The principal accounting policies applied in the preparation of the financial statements are set out below.

a. Basis of Preparation of the Financial Statements

The financial statements, except for the statements of cash flows, are prepared under the accrual basis of accounting. The presentation currency used in the preparation of financial statements is Rupiah (IDR), while the measurement basis is the historical cost, except for certain accounts which are measured on the bases described in the related accounting policies.

Historical cost is generally based on the fair value of the consideration given in exchange for goods and services.

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date, regardless of whether that price is directly observable or estimated using another valuation technique. In estimating the fair value of an asset or a liability, the Company takes into account the characteristics the asset or a liability if market participants would take those characteristics into account when pricing the asset or liability at the measurement date. Fair value for measurement and/or disclosure purposes in these financial statements is determined on such a basis, except for measurements that have some similarities to fair value but are not fair value, such as net realizable value in PSAK 14 or value in use in PSAK 48.

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

4. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (Lanjutan)

a. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan (Lanjutan)

Selain itu, untuk tujuan pelaporan keuangan, pengukuran nilai wajar dikategorikan ke Level 1, 2 atau 3 berdasarkan tingkat input untuk pengukuran nilai wajar yang dapat diobservasi dan signifikansi input pada pengukuran nilai wajar secara keseluruhan, yang digambarkan sebagai berikut:

- Input Level 1 adalah harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik yang dapat diakses entitas pada tanggal pengukuran;
- Input Level 2 adalah input, selain harga kuotasian yang termasuk dalam Level 1, yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik secara langsung maupun tidak langsung; dan
- Input Level 3 adalah input yang tidak dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas.

Laporan arus kas disusun dengan menggunakan metode tidak langsung dengan pengelompokan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan. Kas dan setara kas terdiri dari kas dan bank, dan deposito berjangka dengan jatuh tempo kurang dari 3 (tiga) bulan yang tidak dijamin dengan tidak dibatasi penggunaannya.

b. Prinsip Konsolidasi

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan Perusahaan dan Entitas Anak dimana Perusahaan, baik secara langsung maupun tidak langsung, memiliki lebih dari setengah kekuasaan suara dan memiliki kemampuan untuk mengendalikan Entitas Anak, atau Perusahaan memiliki kemampuan mengendalikan Entitas Anak walaupun memiliki kurang dari atau sama dengan setengah kekuasaan suara.

**4. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)**

**a. Basis of Preparation of the Financial Statements
(Continued)**

In addition, for financial reporting purposes, fair value measurements are categorized into Level 1, 2 or 3 based on the degree to which the inputs to the fair value measurements are observable and the significance of the inputs to the fair value measurement in its entirety, which are described as follows:

- Level 1 inputs are quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities that the entity can access at the measurement date;
- Level 2 inputs are inputs, other than quoted prices included within Level 1, which are observable for the asset or liability, either directly or indirectly; and
- Level 3 inputs are unobservable inputs for the asset or liability.

The statements of cash flows are prepared using the indirect method with classifications of cash flows into operating, investing and financing activities. Cash and cash equivalents comprise of cash on hand and in bank, and time deposits with a maturity of less than 3 (three) months which are neither pledged as a collateral nor restricted.

b. Consolidation Principles

Consolidated financial statements comprised of the Company's financial statements and its subsidiary, where the Company controls, either directly or indirectly, more than half of voting power and has the ability to control its subsidiary, or the Company has the ability to control the subsidiary even though the voting power is less than or equal to half.

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

4. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (Lanjutan)

4. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
 (Continued)

b. Prinsip Konsolidasi (Lanjutan)

Entitas Anak dikonsolidasikan sejak tanggal ketika Perusahaan memperoleh pengendalian secara efektif (30 November 2017) dan tidak dikonsolidasikan lagi jika dan ketika Perusahaan kehilangan pengendalian.

Seluruh saldo dan transaksi antar perusahaan yang signifikan telah dieliminasi pada laporan keuangan konsolidasian.

c. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing

Mata uang fungsional Perusahaan adalah Rupiah. Transaksi dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam mata uang Rupiah dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi. Pada setiap tanggal pelaporan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam mata uang Rupiah menggunakan kurs penutup.

Kurs yang digunakan sebagai acuan adalah kurs yang dikeluarkan oleh Bank Indonesia. Keuntungan dan kerugian selisih kurs yang timbul dari penyelesaian transaksi dalam mata uang asing dan dari penjabaran aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing diakui di dalam laporan laba rugi, kecuali jika ditangguhkan di dalam ekuitas sebagai lindung nilai arus kas dan lindung nilai investasi bersih yang memenuhi syarat.

Pada tanggal 31 Maret 2018 dan 2017, nilai tukar yang digunakan adalah sebagai berikut:

Mata Uang	2018	2017	
Dolar Amerika Serikat	13,756.00	13,321.00	US Dollar
Yen Jepang	129.06	118.85	Japan Yen
Ruppee India	211.29	203.64	Indian Rupee

b. Consolidation Principles (Continued)

The subsidiary has been consolidated ever since the Company gained effective control (November 30, 2017), and will then be unconsolidated if and when the Company has released its control on its subsidiary.

All significant balances and transactions between parent and subsidiary have been eliminated in the consolidated financial statements.

c. Foreign Currency Transactions and Balances

The functional currency of the Company is Indonesian Rupiah. Foreign currency transactions are translated into Rupiah using the exchange rates prevailing at the dates of the transactions. At each reporting date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currency are translated into Rupiah using the closing exchange rate.

Exchange rate used as benchmark is the rate which is issued by Bank Indonesia. Foreign exchange gains and losses resulting from the settlement of such transactions and from the translation at period end exchange rates of monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are recognized in the profit or loss, except when deferred in equity as qualifying cash flow hedges and qualifying net investment hedges.

As at March 31, 2018 and 2017, the rates of exchange used were as follows:

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

4. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (Lanjutan)

4. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

d. Transaksi dengan Pihak Berelasi

d. Transactions with Related Parties

Perusahaan mempunyai transaksi dengan pihak berelasi, dengan definisi sebagai berikut:

The Company has transactions with related parties, as defined as follows:

1) Orang atau anggota keluarga terdekat mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:

1) A person or a close member of that person's family is related to a reporting entity if that person:

- a) memiliki pengendalian atau pengendalian bersama entitas pelapor;
- b) memiliki pengaruh signifikan entitas pelapor; atau
- c) personel manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk dari entitas pelapor.

- a) has control or joint control over the reporting entity;*
- b) has significant influence over the reporting entity; or*
- c) is a member of the key management personnel of the reporting entity or of a parent of the reporting entity.*

2) Suatu entitas berelasi entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:

2) An entity is related to the reporting entity if any of the following conditions applies:

- a) Entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari Perusahaan yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, berikutnya terkait dengan entitas lain);
- b) Satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu Perusahaan, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya);
- c) Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama;
- d) Satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga;
- e) Entitas tersebut adalah suatu program imbalan pascakerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor;

- a) The entity, and the reporting entity are members of the same Company (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others);*
- b) One entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a Company of which the other entity is a member);*
- c) Both entities are joint ventures of the same third party;*
- d) One entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity;*
- e) The entity is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of either the reporting entity, or an entity related to the reporting entity. If the reporting entity is itself such a plan, the sponsoring employers are also related to the reporting entity;*

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

4. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (Lanjutan)

4. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

d. Transaksi dengan Pihak Berelasi (Lanjutan)

d. Transactions with Related Parties (Continued)

- f) Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (a);
- g) Orang yang diidentifikasi dalam huruf (a) (i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau personel manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas).

- f) The entity is controlled or jointly controlled by a person identified in (a);
- g) A person identified in (a) (i) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or a parent of the entity).

Semua transaksi dengan pihak berelasi, baik ada atau tidak kesamaan pada syarat-syarat dan kondisi yang dilakukan dengan pihak ketiga diungkapkan dalam laporan keuangan.

All transactions with related parties, whether or not made at similar terms and conditions as those done with third parties, are disclosed in the financial statements.

e. Aset Keuangan

e. Financial Assets

Seluruh aset keuangan diakui dan dihentikan pengakuannya pada tanggal diperdagangkan dimana pembelian dan penjualan aset keuangan berdasarkan kontrak yang mensyaratkan penyerahan aset keuangan dalam kurun waktu yang ditetapkan oleh kebiasaan pasar yang berlaku, dan awalnya diukur sebesar nilai wajar ditambah biaya transaksi, kecuali untuk aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, yang awalnya diukur sebesar nilai wajar.

All financial assets are recognized and derecognized on trade date where the purchase or sale of a financial asset is under a contract whose terms require delivery of the financial asset within the timeframe established by the market concerned, and are initially measured at fair value plus transaction costs, except for those financial assets classified as at fair value through profit or loss, which are initially measured at fair value.

Perusahaan mengklasifikasikan aset keuangan dalam kategori berikut ini: diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, pinjaman dan piutang, serta tersedia untuk dijual dan dimiliki hingga jatuh tempo. Klasifikasi ini tergantung pada tujuan perolehan aset keuangan. Manajemen menentukan klasifikasi aset keuangan pada saat awal pengakuan.

The Company classifies its financial assets in the following categories: at fair value through profit or loss, loans and receivables, and available for sale and held to maturity. The classification depends on the purpose for which the financial assets were acquired. Management determines the classification of its financial assets at initial recognition.

Perusahaan hanya memiliki aset keuangan yang diklasifikasikan sebagai pinjaman yang diberikan dan piutang.

The Company only has financial assets classify as loans and receivables.

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

4. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (Lanjutan)

4. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

e. Aset Keuangan (Lanjutan)

e. Financial Assets (Continued)

Pinjaman yang Diberikan dan Piutang

Loans and Receivables

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau dapat ditentukan dan tidak mempunyai kuotasi harga di pasar aktif. Pinjaman yang diberikan dan piutang dimasukkan sebagai aset lancar kecuali jika jatuh temponya melebihi 12 bulan sejak akhir periode pelaporan. Pinjaman yang diberikan dan piutang Perusahaan terdiri dari kas dan setara kas, piutang, piutang lain-lain. Pinjaman dan piutang pada awalnya diakui sebesar nilai wajar termasuk biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dan kemudian diukur sebesar biaya perolehan yang diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted in an active market. They are included in current assets, except for maturities greater than 12 months after the end of reporting period. The Company's loans and receivables comprises its cash and cash equivalents, account receivables and other receivables. Loans and receivables are initially recognized at fair value including directly attributable transaction costs and are subsequently carried at amortized cost using the effective interest method.

Metode Suku Bunga Efektif

Effective Interest Method

Metode suku bunga efektif adalah metode yang digunakan untuk menghitung biaya perolehan diamortisasi dari instrumen keuangan dan metode untuk mengalokasikan pendapatan bunga atau biaya selama periode yang relevan.

The effective interest method is a method of calculating the amortized cost of a financial instrument and of allocating interest income over the relevant period.

Suku bunga efektif adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi penerimaan atau pembayaran kas masa depan (mencakup seluruh komisi dan bentuk lain yang dibayarkan dan diterima oleh para pihak dalam kontrak yang merupakan bagian yang tak terpisahkan dari suku bunga efektif, biaya transaksi dan premium dan diskonto lainnya) selama perkiraan umur instrumen keuangan, atau, jika lebih tepat, digunakan periode yang lebih singkat untuk memperoleh nilai tercatat bersih dari aset keuangan pada saat pengakuan awal.

The effective interest rate is the rate that exactly discounts estimated future cash receipts (including all fees and points paid or received that form an integral part of the effective interest rate, transaction costs and other premiums or discounts) through the expected life of the financial instrument, or, where appropriate, a shorter period to the net carrying amount on initial recognition.

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

4. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (Lanjutan)

4. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

e. Aset Keuangan (Lanjutan)

e. Financial Assets (Continued)

Penurunan Nilai Aset Keuangan

Impairment of Financial Assets

Aset keuangan, selain aset keuangan FVTPL, dievaluasi terhadap indikator penurunan nilai pada setiap tanggal pelaporan. Aset keuangan diturunkan nilainya bila terdapat bukti objektif, sebagai akibat dari satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset keuangan, dan peristiwa yang merugikan tersebut berdampak pada estimasi arus kas masa depan atas aset keuangan yang dapat diestimasi secara andal.

Financial assets, other than those at FVTPL, are assessed for indicators of impairment at each balance sheet date. Financial assets are impaired where there is objective evidence that, as a result of one or more events that occurred after the initial recognition of the financial asset, the estimated future cash flows of the investment have been impacted.

Untuk aset keuangan lainnya, bukti obyektif penurunan nilai termasuk sebagai berikut:

For all other financial assets, objective evidence of impairment could include:

- kesulitan keuangan signifikan yang dialami penerbit atau pihak peminjam; atau
- pelanggaran kontrak, seperti terjadinya wanprestasi atau tunggakan pembayaran pokok atau bunga; atau
- terdapat kemungkinan bahwa pihak peminjam akan dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangan.

- significant financial difficulty of the issuer or counterparty; or
- default or delinquency in interest or principal payments; or
- it becomes probable that the borrower will enter bankruptcy or financial re-organization.

Untuk kelompok aset keuangan tertentu, seperti piutang, aset yang dinilai tidak akan diturunkan secara individual akan dievaluasi penurunan nilainya secara kolektif. Bukti objektif dari penurunan nilai portofolio piutang dapat termasuk pengalaman Perusahaan atas tertagihnya piutang di masa lalu, peningkatan keterlambatan penerimaan pembayaran piutang dari rata-rata periode kredit, dan juga pengamatan atas perubahan kondisi ekonomi nasional atau lokal yang berkorelasi dengan gagal bayar atas piutang.

For certain categories of financial asset, such as receivables, assets that are assessed not to be impaired individually are, in addition, assessed for impairment on a collective basis. Objective evidence of impairment for a portfolio of receivables could include the Company's past experience of collecting payments, an increase in the number of delayed payments in the portfolio past the average credit period, as well as observable changes in national or local economic conditions that correlate with default on receivables.

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

4. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (Lanjutan)

4. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

e. Aset Keuangan (Lanjutan)

e. Financial Assets (Continued)

Jumlah tercatat aset keuangan tersebut dikurangi dengan kerugian penurunan nilai secara langsung atas seluruh aset keuangan, kecuali piutang yang jumlah tercatatnya dikurangi melalui penggunaan akun cadangan piutang. Jika piutang tidak tertagih, piutang tersebut dihapuskan melalui akun cadangan piutang. Pemulihan kemudian dari jumlah yang sebelumnya telah dihapuskan dikreditkan terhadap akun cadangan. Perubahan jumlah tercatat akun cadangan piutang diakui dalam laba rugi.

The carrying amount of the financial asset is reduced by the impairment loss directly for all financial assets with the exception of receivables, where the carrying amount is reduced through the use of an allowance account. When a receivable is considered uncollectible, it is written off against the allowance account. Subsequent recoveries of amounts previously written off are credited against the allowance account. Changes in the carrying amount of the allowance account are recognized in statements of income.

Jika, pada periode berikutnya, jumlah kerugian penurunan nilai berkurang dan pengurangan tersebut dapat dikaitkan secara obyektif dengan peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai diakui, kerugian penurunan nilai yang diakui sebelumnya dibalik melalui laba rugi hingga nilai tercatat investasi pada tanggal pemulihan penurunan nilai tidak melebihi biaya perolehan diamortisasi sebelum adanya pengakuan kerugian penurunan nilai dilakukan.

If in a subsequent period, the amount of the impairment loss decreases and the decrease can be related objectively to an event occurring after the impairment was recognized, the previously recognized impairment loss is reversed through profit or loss to the extent that the carrying amount of the investment at the date the impairment is reversed does not exceed what the amortized cost would have been had the impairment not been recognized.

Penghentian Pengakuan Aset Keuangan

Derecognition of Financial Assets

Perusahaan menghentikan pengakuan aset keuangan jika dan hanya jika hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan berakhir, atau Perusahaan mentransfer aset keuangan dan secara substansial mentransfer seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset kepada entitas lain. Jika Perusahaan tidak mentransfer serta tidak memiliki secara substansial atas seluruh risiko dan manfaat kepemilikan serta masih mengendalikan aset yang ditransfer, maka Perusahaan mengakui keterlibatan berkelanjutan atas aset yang ditransfer dan liabilitas terkait sebesar jumlah yang mungkin harus dibayar.

The Company derecognize a financial asset only when the contractual rights to the cash flows from the asset expired, or when it transfers the financial asset and substantially all the risks and rewards of ownership of the asset to another entity. If the Company neither transfer nor retain substantially all the risks and rewards of ownership and continues to control the transferred asset, the Company recognize their retained interest in the asset and an associated liability for amounts it may have to pay.

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

4. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (Lanjutan)

4. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

e. Aset Keuangan (Lanjutan)

e. Financial Assets (Continued)

Jika Perusahaan memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat kepemilikan aset keuangan yang ditransfer, Perusahaan masih mengakui aset keuangan dan juga mengakui pinjaman yang dijamin sebesar pinjaman yang diterima.

If the Company retain substantially all the risks and rewards of ownership of a transferred financial asset, the Company continue to recognize the financial asset and also recognize a collateralized borrowing for the proceeds received.

f. Liabilitas Keuangan

f. Financial Liabilities

Klasifikasi Sebagai Liabilitas Keuangan atau Ekuitas

Classification as Debt or Equity

Liabilitas keuangan dan instrumen ekuitas yang diterbitkan oleh Perusahaan diklasifikasi sesuai dengan substansi perjanjian kontraktual dan definisi liabilitas keuangan dan instrumen ekuitas.

Financial liabilities and equity instruments issued by the Company are classified according to the substance of the contractual arrangements entered into and the definitions of a financial liability and an equity instrument.

Instrumen Ekuitas

Equity Instruments

Instrumen ekuitas adalah setiap kontrak yang memberikan hak residual atas aset Perusahaan setelah dikurangi dengan seluruh liabilitasnya. Instrumen ekuitas yang diterbitkan oleh Perusahaan dicatat sebesar hasil penerimaan bersih setelah dikurangi biaya penerbitan langsung.

An equity instrument is any contract that evidences a residual interest in the assets of the Company after deducting all of its liabilities. Equity instruments are recorded at the proceeds received, net of direct issue costs.

Pembelian kembali instrumen ekuitas Perusahaan (saham treasury) diakui dan dikurangkan secara langsung dari ekuitas. Keuntungan dan kerugian yang timbul dari pembelian, penjualan, penerbitan atau pembatalan instrumen ekuitas Perusahaan tersebut tidak diakui dalam laba rugi.

Repurchase of the Company's own equity instruments (treasury shares) is recognized and deducted directly in equity. No gain or loss is recognized in profit or loss on the purchase, sale, issue or cancellation of the Company's own equity instrument.

Liabilitas Keuangan

Financial Liabilities

Liabilitas keuangan diklasifikasikan pada "FVTPL" atau "biaya perolehan diamortisasi".

Financial liabilities are classified as either "FVTPL" or "at amortized cost".

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

4. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (Lanjutan)

4. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

f. Liabilitas Keuangan (Lanjutan)

Liabilitas keuangan meliputi utang usaha, utang lain-lain, utang bank dan utang kepada pihak berelasi, pada awalnya diukur pada nilai wajar, setelah dikurangi biaya transaksi, dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif.

Penghentian Pengakuan Liabilitas Keuangan

Perusahaan menghentikan pengakuan liabilitas keuangan, jika dan hanya jika, liabilitas Perusahaan telah dilepaskan, dibatalkan atau kadaluarsa.

g. Saling Hapus Antar Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan

Aset dan liabilitas keuangan Perusahaan saling hapus dan nilai bersihnya disajikan dalam laporan posisi keuangan jika dan hanya jika:

- saat ini memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut; dan
- berniat untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan.

h. Kas dan Setara Kas

Kas dan setara kas terdiri dari kas, bank yang tidak dibatasi penggunaannya dan deposito berjangka tiga bulan atau kurang.

f. Financial Liabilities (Continued)

Financial liabilities, which include trade payables, advanced payment, accrued expenses, and bank loan, initially measured at fair value, net of transaction costs, and subsequently measured at amortized cost using the effective interest method.

Derecognition of Financial Liabilities

The Company derecognize financial liabilities when, and only when, the Company's obligations are discharged, cancelled or they expire.

g. Netting of Financial Assets and Financial Liabilities

The Company only offset financial assets and liabilities and present the net amount in the statement of financial position where they:

- currently have a legal enforceable right to set off the recognized amount; and
- intend either to settle on a net basis, or to realize the asset and settle the liability simultaneously.

h. Cash and Cash Equivalents

Cash and cash equivalents consist of cash, bank which have no limitation of uses and time deposits with maturity three months or less.

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

4. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (Lanjutan)

**4. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)**

i. Piutang Usaha dan Penyisihan Penurunan Nilai Piutang

Piutang usaha pada awalnya disajikan sebesar nilai wajar dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi, setelah dikurangi penyisihan penurunan nilai piutang.

Penyisihan penurunan nilai piutang dibentuk pada saat terdapat bukti objektif bahwa saldo piutang tidak dapat ditagih. Penyisihan penurunan nilai piutang dihapus pada saat piutang tersebut tidak akan tertagih.

j. Persediaan

Persediaan dinyatakan sebesar nilai terendah antara biaya perolehan dan nilai realisasi neto. Biaya perolehan ditentukan dengan menggunakan metode rata-rata tertimbang. Biaya perolehan barang jadi dan barang dalam proses terdiri dari biaya bahan baku, tenaga kerja serta alokasi biaya overhead langsung maupun tidak langsung baik yang bersifat tetap maupun variabel.

Nilai realisasi neto persediaan adalah estimasi harga jual dalam kegiatan usaha normal dikurangi estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang diperlukan untuk melakukan penjualan.

Penyisihan untuk kerugian penurunan nilai pasar persediaan berdasarkan hasil penelaahan berkala atas kondisi fisik dan realisasi neto persediaan.

k. Biaya Dibayar Dimuka

Biaya dibayar di muka diamortisasi dan dibebankan pada operasi selama masa manfaatnya.

i. Trade Receivables and Provision for Impairment of Receivables

Trade receivables are recognized initially at fair value and subsequently measured at amortized cost, less provision for impairment of receivables.

Provision for impairment of receivables are established when there is objective evidences that outstanding amounts will not be able collected. Provision for impairment of receivables are written-off during the period in which they are determined to be not collectible.

j. Inventories

Inventories are stated at the lower of cost and net realizable value. Cost is determined by the weighted average method. The cost of finished goods and work in process comprises materials, labor and an appropriate proportion of directly attributable fixed and variable overheads.

Net realizable value of inventories is the estimated selling price in the ordinary course of business less estimated costs of completion and the estimated costs necessary to make the sale.

Allowance for decline in market values of inventories based on periodic reviews of the physical condition and net realizable value of the inventories.

k. Prepaid Expenses

Prepaid expenses are amortized and charged to operations over the periods benefited.

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

4. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (Lanjutan)

4. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
 (Continued)

i. Aset Tetap

Aset tetap pada awalnya diakui sebesar biaya perolehan, yang terdiri atas harga perolehan dan biaya-biaya tambahan yang dapat diatribusikan langsung untuk membawa aset ke kondisi dan lokasi yang diinginkan agar aset siap digunakan. Perusahaan juga mengakui sebagai bagian dari biaya perolehan aset tetap estimasi awal atas biaya pembongkaran dan pemindahan aset tetap dan restorasi lokasi aset dan biaya untuk mengganti komponen dari aset tetap.

Setelah pengakuan awal, aset tetap, kecuali tanah, dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan kerugian penurunan nilai aset tetap pada saat penggantian jika kriteria pengakuan terpenuhi.

Penyusutan aset mulai pada saat aset tersebut siap untuk digunakan sesuai maksud penggunaannya dan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan estimasi masa manfaat ekonomis aset sebagai berikut:

	<u>Tahun/ Years</u>	
Bangunan	20	Building
Mesin	8	Factory machinaries
Peralatan kantor	4	Office equipment
Peralatan pabrik	4	Factory equipment

Penelaahan penurunan nilai jumlah tercatat aset tetap dilakukan jika terjadi peristiwa atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa jumlah tercatat aset mungkin tidak dapat terpulihkan seluruhnya.

Nilai tercatat komponen dari suatu aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat sudah tidak ada lagi manfaat ekonomi masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya.

i. Property, Plant, and Equipment

Property, plant, and equipment are initially recognized at cost, which comprises their purchase price and any cost directly attributable in bringing the assets to their working condition and to the location where they are intended to be used. The Company also includes initial estimation of the costs of dismantling and removing the item and restoring the site on which it is located and the cost of replacing part of such property and equipment when the cost is incurred.

Subsequent to initial recognition, property, plant, and equipment, except land, are carried at cost less any subsequent accumulated depreciation and impairment losses, if the recognition criteria are met.

Depreciation of an asset starts when it is available for use and is computed using the straight-line method based on the estimated useful lives of the assets as follows:

The property, plant, and equipment are reviewed for impairment when events or changes in circumstances indicate that their carrying values may not be fully recoverable.

The carrying amount of an item of property, plant, and equipment are derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal.

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

4. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (Lanjutan)

i. Aset Tetap (Lanjutan)

Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian pengakuan tersebut (ditentukan sebesar selisih antara jumlah hasil pelepasan neto dan jumlah tercatatnya) dimasukkan ke dalam laba rugi pada saat penghentian pengakuan tersebut dilakukan.

Nilai residu aset, umur manfaat dan metode penyusutan atau amortisasi dievaluasi setiap akhir periode pelaporan dan disesuaikan secara prospektif jika diperlukan.

Tanah dinyatakan sebesar biaya perolehan dan tidak diamortisasi karena manajemen berpendapat bahwa kemungkinan besar hak atas tanah tersebut dapat diperpanjang pada saat jatuh tempo.

Beban pemeliharaan dan perbaikan dibebankan pada laba rugi pada saat terjadinya. Beban pemugaran dan penambahan dalam jumlah besar dikapitalisasi kepada nilai tercatat aset tetap terkait bila besar kemungkinan bagi Perusahaan manfaat ekonomi masa depan menjadi lebih besar dari standar kinerja awal yang ditetapkan sebelumnya dan disusutkan sepanjang sisa masa manfaat aset tetap terkait, jika ada.

m. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pendapatan diakui bila besar kemungkinan manfaat ekonomi akan diperoleh oleh Perusahaan jumlahnya dapat diukur secara andal. Pendapatan diukur pada nilai wajar pembayaran yang diterima, tidak termasuk diskon, rabat dan Pajak Pertambahan Nilai (PPN).

Pendapatan dari penjualan barang diakui bila seluruh kondisi berikut dipenuhi:

- Perusahaan telah memindahkan risiko signifikan dan memindahkan manfaat kepemilikan barang kepada pembeli;

4. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

i. Property, Plant, and Equipment (Continued)

Any gain or loss arising on derecognition of the asset (calculated as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset) is directly included in profit or loss when the item is derecognized.

The asset residual values, useful lives and depreciation or amortization method are reviewed at the end of each reporting period and adjusted prospectively, if necessary.

Land is stated at cost and not amortized as the management has an opinion that it is probable that the title of the land right can be renewed/extended upon expiration.

Repairs and maintenance expenses are taken to profit or loss when these are incurred. The cost of major renovation and restoration is included in the carrying amount of the related property and equipment when it is probable that future economic benefits in excess of the originally assessed standard of performance of the existing asset will flow to the Company and is depreciated over the remaining useful life of the related asset, if any.

m. Revenues and Expenses Recognition

Revenue is recognized to the extent that it is probable that the economic benefits will flow to the Company and the revenue can be reliably measured. Revenue is measured at the fair value of the consideration received, excluding discounts, rebates and value-added taxes (VAT).

Revenue from sale of goods is recognized when all of the following conditions are satisfied:

- *the Company have transferred to the buyer the significant risks and rewards of ownership of the goods;*

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

4. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (Lanjutan)

m. Pengakuan Pendapatan dan Beban (Lanjutan)

- Perusahaan tidak lagi mengelola atau melakukan pengendalian efektif atas barang yang dijual;
- Jumlah pendapatan tersebut dapat diukur dengan andal;
- besar kemungkinan manfaat ekonomi sehubungan dengan transaksi akan mengalir kepada Perusahaan tersebut; dan
- biaya yang terjadi atau yang akan terjadi sehubungan transaksi penjualan dapat diukur dengan andal.

Beban dicatat saat sudah terjadi.

n. Imbalan Kerja

Imbalan Kerja Jangka Pendek

Imbalan kerja jangka pendek diakui pada saat terutang kepada karyawan.

Imbalan Pascakerja

Perusahaan membukukkan imbalan pascakerja imbalan pasti untuk karyawannya sesuai dengan Undang-undang Ketenagakerjaan No. 13/2003.

Liabilitas imbalan pasti merupakan nilai kini liabilitas imbalan pasti pada akhir periode pelaporan dikurangi dengan nilai wajar aset program. Liabilitas imbalan pasti dihitung setiap tahun dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit*.

Keuntungan dan kerugian aktuarial yang timbul dari penyelesaian dan perubahan dalam asumsi-asumsi aktuarial langsung diakui seluruhnya melalui penghasilan komprehensif lainnya. Akumulasi keuntungan dan kerugian aktuarial dilaporkan pada komponen ekuitas lain.

4. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

m. Revenues and Expenses Recognition (Continued)

- the Company retain neither continuing managerial involvement to the degree usually associated with ownership nor effective control over the goods sold;
- the amount of revenue can be measured reliably;
- it is probable that the economic benefits associated with the transaction will flow to the Company; and
- the cost incurred or to be incurred in respect of the transaction can be measured reliably.

Expenses are recorded when incurred.

n. Employee Benefits

Short-term Employee Benefits

Short-term employee benefits are recognized when they accrue to the employees.

Post-employments Benefits

The Company provide defined post-employment benefits to their employees in accordance with Labor Law No. 13/2003.

The pension benefit obligation is the present value of the defined benefit obligation at the end of the reporting period less the fair value of plan assets. The defined benefit obligation is calculated annually using the *Projected Unit Credit Method*.

Actuarial gains and losses arising from experience adjustments and changes in actuarial assumptions are directly recognized in other comprehensive income. Accumulated actuarial gains and losses reported in other component equity.

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

4. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (Lanjutan)

n. Imbalan Kerja (Lanjutan)

Biaya jasa lalu yang timbul dari amandemen atau kurtailmen program diakui sebagai beban pada periode terjadinya.

o. Pajak Penghasilan

Beban pajak kini dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain ditentukan berdasarkan laba kena pajak dalam periode yang bersangkutan yang dihitung sesuai dengan peraturan perpajakan yang berlaku.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui atas konsekuensi pajak periode mendatang yang timbul dari perbedaan nilai tercatat aset dan liabilitas menurut laporan keuangan dengan dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas. Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer kena pajak dan aset pajak tangguhan diakui untuk perbedaan temporer yang boleh dikurangkan dan rugi fiskal, sepanjang besar kemungkinan dapat dimanfaatkan untuk mengurangi laba kena pajak dan kerugian fiskal pada masa datang.

Pajak tangguhan dihitung berdasarkan tarif pajak yang telah ditetapkan pada tanggal pelaporan. Pajak tangguhan dibebankan atau dikreditkan di dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, kecuali saat pajak tangguhan berhubungan dengan item yang dibebankan atau dikreditkan langsung ke dalam ekuitas, dalam kasus ini, pajak tangguhan juga dibebankan atau dikreditkan langsung ke dalam penghasilan komprehensif lain.

Pengukuran aset dan liabilitas pajak tangguhan mencerminkan konsekuensi pajak yang sesuai dengan cara Perusahaan ekspektasikan, pada akhir periode pelaporan, untuk memulihkan atau menyelesaikan jumlah tercatat aset dan liabilitasnya.

4. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

n. Employee Benefits (Continued)

Past service costs arising from amandemen or curtailment programs are recognized as expense when incurred.

o. Income Tax

Current tax expense in the statements of profit and loss and other comprehensive income is determined on the basis of taxable income for the year computed in accordance with the prevailing tax rules and regulations.

Deferred tax assets and liabilities are recognized for the future tax consequences attributable to differences between the financial statements carrying amounts of existing assets and liabilities and their respective tax bases and for fiscal losses carried forward. Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences and deferred tax assets are recognized for deductible temporary differences to the extent that is probable that taxable income will be available in future periods against which the deductible temporary differences and fiscal losses can be utilized.

Deferred tax is calculated at the tax rates that have been enacted or substantively enacted as of reporting date. Deferred tax is charged or credited in the statements of profit and loss and other comprehensive income, except when it relates to items charged or credited directly to equity, in which case the deferred tax is also charged or credited directly to other comprehensive income.

The measurement of deferred tax assets and liabilities reflects the consequences that would follow from the manner in which the Company expect, at the end of the reporting period, to recover or settle the carrying amount of their assets and liabilities.

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

4. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (Lanjutan)

o. Pajak Penghasilan (Lanjutan)

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan dikaji ulang pada akhir periode pelaporan dan dikurangi jumlah tercatatnya jika kemungkinan besar laba kena pajak tidak lagi tersedia dalam jumlah yang memadai untuk mengkompensasikan sebagian atau seluruh aset pajak tangguhan tersebut.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan saling hapus ketika entitas memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus aset pajak kini terhadap liabilitas pajak kini dan ketika aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan terkait dengan pajak penghasilan yang dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama serta Perusahaan yang berbeda yang bermaksud untuk memulihkan aset dan liabilitas pajak kini dengan dasar neto.

5. PERTIMBANGAN DAN ESTIMASI AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN

Penyusunan laporan keuangan Perusahaan mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan dari pendapatan, beban, aset dan liabilitas pada akhir periode pelaporan. Ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya.

Pertimbangan

Pertimbangan berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Perusahaan yang memiliki pengaruh sangat signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan:

4. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

o. Income Tax (Continued)

The carrying amount of deferred tax asset is reviewed at the end of each reporting period and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profits will be available to allow all or part of the asset to be recovered.

Deferred tax assets and liabilities are offset when there is legally enforceable right to set off current tax assets against current tax liabilities and when they relate to income taxes levied by the same taxation authority and the company intend to settle their current tax assets and current tax liabilities on a net basis.

5. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENT AND ESTIMATES

The preparation of the Company's financial statements requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the reported amounts of revenues, expenses, assets and liabilities at the end of the reporting period. Uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcomes that may require a material adjustment to the carrying amount of the asset and liability affected in future periods.

Judgments

The following judgments are made by management in the process of applying the Company's accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognized in the financial statements:

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

5. PERTIMBANGAN DAN ESTIMASI AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

Pertimbangan (Lanjutan)

Klasifikasi Aset dan Liabilitas Keuangan

Perusahaan menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan bila definisi yang ditetapkan PSAK 55 dipenuhi. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Perusahaan seperti diungkapkan pada Catatan 4.

Penyisihan Kerugian Penurunan Nilai Piutang Usaha – Evaluasi Individual

Perusahaan mengevaluasi akun-akun tertentu yang diketahui bahwa beberapa pelanggannya tidak dapat memenuhi kewajiban keuangannya. Dalam hal tersebut, Perusahaan mempertimbangkan, berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas pada, jangka waktu hubungan dengan pelanggan dan status kredit pelanggan berdasarkan catatan kredit dari pihak ketiga dan faktor pasar yang telah diketahui, untuk mencatat provisi spesifik atas pelanggan terhadap jumlah terutang guna mengurangi jumlah piutang yang diharapkan dapat diterima oleh Perusahaan.

Penyisihan spesifik ini dievaluasi kembali dan disesuaikan jika tambahan informasi yang diterima mempengaruhi jumlah penyisihan kerugian penurunan nilai atas piutang usaha.

Penentuan Mata Uang Fungsional

Mata uang fungsional Perusahaan adalah mata uang yang paling mempengaruhi pendapatan dan beban dari penjualan barang dan jasa yang dihasilkan serta sumber pendanaan. Berdasarkan substansi ekonomi dari kondisi mendasari yang relevan, mata uang fungsional dan penyajian Perusahaan adalah Rupiah.

5. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENT AND ESTIMATES (Continued)

Judgments (Continued)

Classification of Financial Assets and Financial Liabilities

The Company determines the classification of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by judging if they meet the definition set forth in PSAK 55. Accordingly, the financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with the Company's accounting policies disclosed in Note 4.

Allowance for Impairment Losses on Trade Receivables - Individual Assessments

The Company evaluates specific accounts where it has information that certain customers are unable to meet their financial obligations. In these cases, the Company uses judgment, based on the best available facts and circumstances, including but not limited to, the length of its relationship with the customer and the customer's current credit status based on third party credit reports and known market factors, to record specific provisions for customers against amounts due to reduce its receivable amounts that the Company expects to collect.

These specific provisions are re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amounts of allowance for impairment losses on trade receivables.

Determination of Functional Currency

The functional currency the Company is the currency that mainly influences the revenue and expenses from sale of goods and services rendered as well as source of financing. Based on the economic substance of the relevant underlying circumstances, the functional and presentation currency of the Company is the Rupiah.

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

5. PERTIMBANGAN DAN ESTIMASI AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

Pertimbangan (Lanjutan)

Tagihan dan Keberatan atas Hasil Pemeriksaan Pajak dalam Keberatan

Berdasarkan peraturan perpajakan yang berlaku saat ini, manajemen mempertimbangkan apakah jumlah yang tercatat dalam akun "Klaim Pengembalian Pajak" dapat dipulihkan dan direstitusi oleh Kantor Pajak. Nilai tercatat atas tagihan dan keberatan atas hasil pemeriksaan pajak Perusahaan pada tanggal-tanggal pelaporan diungkapkan dalam Catatan 13.

Estimasi dan Asumsi

Asumsi utama terkait masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk periode berikutnya, diungkapkan di bawah ini. Perusahaan mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan disusun. Situasi saat ini dan asumsi mengenai perkembangan di masa depan dapat berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Perusahaan. Perubahan tersebut tercermin dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

Penyisihan atas Kerugian Penurunan Nilai Piutang Usaha – Evaluasi Kolektif

Bila Perusahaan memutuskan bahwa tidak terdapat bukti obyektif atas penurunan nilai pada evaluasi individual atas piutang usaha, baik yang nilainya signifikan maupun tidak, Perusahaan menyertakannya dalam kelompok piutang usaha dengan karakteristiknya risiko kredit yang serupa dan melakukan evaluasi kolektif atas penurunan nilai. Karakteristik yang dipilih mempengaruhi estimasi arus kas masa depan atas kelompok piutang usaha tersebut karena merupakan indikasi bagi kemampuan pelanggan untuk melunasi jumlah terutang.

5. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENT AND ESTIMATES (Continued)

Judgments (Continued)

Claims for Tax Refund and Tax Assessments Under Appeals

Based on tax regulations currently enacted, the management judges if the amounts recorded under "Claims for Tax Refund" account are recoverable and refundable from the Tax Office. The carrying amount of the Company's claims for tax refund and tax assessments under appeal at reporting dates are disclosed in Note 13.

Estimations and Assumptions

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial period are disclosed below. The Company bases its assumptions and estimates on parameters available when the financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Company. Such changes are reflected in the assumptions when they occur.

Allowance for Impairment Losses on Accounts Receivable – Collective Assessments

If the Company determines that no objective evidence of impairment exists for an individually assessed trade receivables, whether significant or not, it includes the trade receivables in a Company of financial assets with similar credit risk characteristics and collectively assesses them for impairment. The characteristics chosen are relevant to the estimation of future cash flows for Company of such trade receivables by being indicative of the customers' ability to pay all amounts due.

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

5. PERTIMBANGAN DAN ESTIMASI AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

Estimasi dan Asumsi (Lanjutan)

Penyisihan atas Kerugian Penurunan Nilai Piutang Usaha – Evaluasi Kolektif (Lanjutan)

Arus kas masa depan pada kelompok piutang usaha yang dievaluasi secara kolektif untuk penurunan nilai diestimasi berdasarkan pengalaman kerugian historis bagi piutang usaha dengan karakteristik risiko kredit yang serupa dengan piutang usaha pada kelompok tersebut.

Nilai tercatat dari piutang usaha Perusahaan sebelum penyisihan untuk penurunan nilai pada tanggal pelaporan diungkapkan dalam Catatan 7.

Pensiun dan Imbalan Kerja

Penentuan biaya pensiun dan liabilitas imbalan kerja Perusahaan bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaria independen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto tahunan, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri karyawan, umur pensiun, tingkat cacat tahunan dan referensi tingkat kematian. Hasil aktual yang berbeda dari asumsi yang ditetapkan Perusahaan langsung diakui dalam laba atau rugi pada saat terjadinya.

Sementara Perusahaan berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Perusahaan dapat mempengaruhi secara material liabilitas diestimasi atas pensiun dan imbalan kerja dan beban imbalan kerja neto. Nilai tercatat liabilitas diestimasi imbalan kerja Perusahaan pada tanggal-tanggal pelaporan diungkapkan dalam Catatan 15.

5. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENT AND ESTIMATES (Continued)

Estimations and Assumptions (Continued)

Allowance for Impairment Losses on Accounts Receivable – Collective Assessments (Continued)

Future cash flows in a Company of accounts receivables that are collectively evaluated for impairment are estimated on the basis of historical loss experience for the trade receivables with credit risk characteristics similar to those in the Company.

The Company's accounts receivable – trade before allowance for impairment losses at reporting dates are disclosed in Note 7.

Pension and Employee Benefits

The determination of the Company's cost for pension and employee benefits liabilities depends on its selection of certain assumptions used by the independent actuary in calculating such amounts. Those assumptions include, among others, annual discount rates, future annual salary increase rate, resignation rate, retirement age, disability rate and mortality rate reference. Actual results that differ from the Company's assumptions are recognized immediately in profit or loss when they occur.

While the Company believes that its assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in the Company's actual results or significant changes in the Company's assumptions may materially affect its estimated liabilities for pension and employee benefits and net employee benefits expense. The carrying amount of the Company's estimated liabilities for employee benefits as at reporting dates are disclosed in Note 15.

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

5. PERTIMBANGAN DAN ESTIMASI AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

5. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENT AND ESTIMATES (Continued)

Estimasi dan Asumsi (Lanjutan)

Estimations and Assumptions (Continued)

Penyusutan Aset Tetap

Depreciation of Property, Plant, and Equipment

Biaya perolehan aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan estimasi masa manfaat ekonomisnya.

The costs of property, plant, and equipment are depreciated on a straight-line method over their estimated useful lives.

Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomi aset tetap antara 4 sampai dengan 20 tahun. Ini adalah umur yang secara umum diharapkan dalam industri di mana Perusahaan menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomi dan nilai sisa aset, dan karenanya beban penyusutan masa depan dapat direvisi. Nilai tercatat neto aset tetap Perusahaan pada tanggal-tanggal pelaporan diungkapkan dalam Catatan 10.

Management properly estimates the useful lives of these property, plant, and equipment to be within 4 to 20 years. These are common life expectancies applied in the industries where the Company conducts its businesses. Changes in the expected level of usage and technological development could impact the economic useful lives and the residual values of these assets, and therefore future depreciation charges could be revised. The net carrying amount of the Company's property, plant, and equipment as at reporting dates are disclosed in Note 10.

Instrumen Keuangan

Financial Instruments

Perusahaan mencatat aset keuangan tertentu pada nilai wajar, yang mengharuskan penggunaan estimasi akuntansi. Sementara komponen signifikan dalam pengukuran nilai wajar ditentukan menggunakan bukti obyektif yang dapat diverifikasi, jumlah perubahan nilai wajar dapat berbeda bila Perusahaan menggunakan metodologi penilaian yang berbeda. Perubahan nilai wajar aset keuangan tersebut dapat mempengaruhi secara langsung laba atau rugi Perusahaan.

The Company carries certain financial assets and financial liabilities at fair values, which requires the use of accounting estimates. While significant components of fair value measurement were determined using verifiable objective evidences, the amount of changes in fair values would differ if the Company utilized different valuation methodology. Any changes in fair values of these financial assets and financial liabilities would affect directly the Company's profit or loss.

Pajak Penghasilan dan Pajak Pertambahan Nilai

Income Tax and Value Added Tax

Estimasi signifikan dilakukan dalam menentukan provisi atas pajak penghasilan badan maupun pengkreditan PPN Masukan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak terakhir tidak pasti dalam kegiatan usaha normal. Perusahaan mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan.

Significant estimation is involved in determining provision for corporate income tax and in determining creditable VAT. There are certain transactions and computation for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business. The Company recognizes liabilities for expected corporate income tax issues based on estimates of whether additional corporate income tax will be due.

Nilai tercatat neto utang pajak penghasilan badan pada tanggal-tanggal pelaporan diungkapkan dalam Catatan 13.

The net carrying amount of corporate income tax liabilities as at reporting dates are disclosed in Note 13.

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

5. PERTIMBANGAN DAN ESTIMASI AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

Estimasi dan Asumsi (Lanjutan)

Aset Pajak Tangguhan

Aset pajak tangguhan diakui atas seluruh perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan rugi fiskal yang belum digunakan sepanjang besar kemungkinannya bahwa penghasilan kena pajak akan tersedia sehingga perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan rugi fiskal tersebut dapat digunakan. Estimasi signifikan oleh manajemen diperlukan dalam menentukan jumlah aset pajak tangguhan yang dapat diakui, berdasarkan saat penggunaan dan tingkat penghasilan kena pajak dan strategi perencanaan pajak masa depan.

Penyisihan atas Penurunan Nilai Pasar Persediaan

Penyisihan atas penurunan nilai pasar persediaan diestimasi berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas kepada, kondisi fisik persediaan yang dimiliki, harga jual pasar, estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang timbul untuk penjualan. Penyisihan dievaluasi kembali dan disesuaikan jika terdapat tambahan informasi yang mempengaruhi jumlah yang diestimasi. Nilai tercatat neto persediaan Perusahaan pada tanggal-tanggal pelaporan diungkapkan dalam Catatan 8.

Penurunan Nilai Aset Non-keuangan

Penurunan nilai timbul saat nilai tercatat aset atau Unit Penghasil Kas (UPK) melebihi nilai terpulihkannya, yang merupakan jumlah yang lebih besar antara nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakainya.

Perhitungan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual didasarkan pada data yang tersedia dari transaksi penjualan yang mengikat yang dibuat dalam transaksi normal atas aset serupa atau harga pasar yang dapat diamati dikurangi dengan biaya tambahan yang dapat diatribusikan dengan pelepasan aset. Dalam menghitung nilai pakai, estimasi arus kas masa depan neto didiskontokan ke nilai kini dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang menggambarkan penilaian pasar kini dari nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset.

5. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENT AND ESTIMATES (Continued)

Estimations and Assumptions (Continued)

Deferred Tax Assets

Deferred tax assets are recognized for all deductible temporary differences and unused tax losses to the extent that it is probable that taxable income will be available against which deductible temporary differences and unused tax losses can be utilized. Significant management estimates are required to determine the amount of deferred tax assets that can be recognized, based upon the likely timing and the level of future taxable income together with future tax planning strategies.

Allowance for Decline in Market Values of Inventories

Allowance for decline in market values of inventories is estimated based on the best available facts and circumstances including, but not limited to, the inventories' own physical conditions, their market selling prices, estimated costs of completion and estimated costs to be incurred for their sales. The provision is re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amount estimated. The net carrying amount of the Company's inventories as at reporting dates are disclosed in Note 8.

Impairment of Non-financial Assets

An impairment exists when the carrying amount of an asset or Cash Generating Unit (CGU) exceeds its recoverable amount, which is the higher of its fair value less costs to sell and its value in use.

The fair value less costs to sell calculation is based on available data from binding sales transactions in an arm's length transaction of similar assets or observable market prices less incremental costs for disposing of the asset. In assessing the value in use, the estimated net future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the specific risks to the assets.

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

5. PERTIMBANGAN DAN ESTIMASI AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

Estimasi dan Asumsi (Lanjutan)

Penurunan Nilai Aset Non-keuangan (Lanjutan)

Dalam menentukan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual, digunakan harga penawaran pasar terakhir, jika tersedia. Jika tidak terdapat transaksi tersebut, Perusahaan menggunakan model penilaian yang sesuai untuk menentukan nilai wajar aset. Perhitungan-perhitungan ini dipadukan dengan penilaian berganda atau indikator nilai wajar yang tersedia. Perhitungan nilai pakai didasarkan pada model arus kas yang didiskontokan.

Proyeksi arus kas tidak termasuk aktivitas restrukturisasi yang belum ada perikatannya atau investasi signifikan di masa depan yang akan meningkatkan kinerja dari UPK yang diuji. Jumlah terpulihkan paling sensitif terhadap tingkat diskonto yang digunakan untuk model arus kas yang didiskontokan seperti halnya dengan arus kas masuk masa depan yang diharapkan dan tingkat pertumbuhan yang digunakan untuk tujuan ekstrapolasi, dimana asumsi utama yang digunakan untuk menentukan jumlah terpulihkan UPK.

5. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENT AND ESTIMATES (Continued)

Estimations and Assumptions (Continued)

Impairment of Non-financial Assets (Continued)

In determining fair value less costs to sell, recent market transactions are taken into account, if available. If no such transactions can be identified, an appropriate valuation model is used to determine the fair value of the assets. These calculations are corroborated by valuation multiples or other available fair value indicators. The value in use calculation is based on a discounted cash flow model.

The future cash flow projection does not include restructuring activities that the Company is not yet committed to or significant future investments that will enhance the asset's performance of the CGU being tested. The recoverable amount is most sensitive to the discount rate used for the discounted cash flow model as well as the expected future cash inflows and the growth rate used for extrapolation purposes, which are the key assumptions used to determine the recoverable amount for the different CGU.

6. KAS DAN SETARA KAS

6. CASH AND CASH EQUIVALENTS

	<u>2018</u>	<u>2017</u>	
Kas			Cash on hand
Rupiah Indonesia	6,986	5,215	Indonesian Rupiah
Dolar Amerika Serikat	19,666	4,631	US Dollar
	<u>26,652</u>	<u>9,846</u>	
Bank			Cash in banks
<u>Rupiah</u>			<u>Rupiah</u>
PT Bank Danamon Indonesia	636,919	38,361	PT Bank Danamon Indonesia
Bank SBI Indonesia	101,375	43,317	Bank SBI Indonesia
PT Bank International Indonesia	270,591	448,531	PT Bank International Indonesia
<u>US Dollars</u>			<u>US Dollars</u>
PT Bank Danamon Indonesia			PT Bank Danamon Indonesia
(USD506.227,26; 2017: USD261.179,74)	6,963,668	3,479,175	(USD506,227.26; 2017: USD261,179.74)
Bank SBI Indonesia			Bank SBI Indonesia
(USD87.426.05; 2017: USD288.935,36)	1,202,633	3,848,908	(USD87,426.05; 2017: USD288,935.36)

**PT PRICOL SURYA INDONESIA
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**
Untuk tahun yang berakhir pada 31 Maret 2018

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PRICOL SURYA INDONESIA
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**
For the year ended March 31, 2018

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

6. KAS DAN SETARA KAS (Lanjutan)

	<u>2018</u>
<u>US Dollars</u>	
PT Bank International Indonesia (USD5.408,34; 2017:USD1.673,69)	74,397
	<u>9,249,583</u>
	<u><u>9,276,235</u></u>

Kas di bank menerima bunga sesuai dengan suku bunga yang berlaku pada masing-masing bank.

6. CASH AND CASH EQUIVALENTS (Continued)

	<u>2017</u>
	22,295
	<u>7,880,587</u>
	<u><u>7,890,433</u></u>

Cash deposited with banks earned interest at the respective bank rates.

7. PIUTANG USAHA

	<u>2018</u>
<u>Pihak berelasi</u>	
Pricol Ltd.	4,546,097
Pricol Asia Pte. Ltd.	279,288
	<u>4,825,385</u>

Pihak ketiga

PT Kawasaki Motor Indonesia	1,464,350
Srinisons Wiring System Pvt. Ltd.	1,364,695
Denso Corporation Japan	1,348,323
PT Adiputro Wirasejati	1,252,744
Suzuki Philipine Incorporated	942,842
PT Mitsubishi Motors Krama Yudha Indonesia	530,196
PT Denso Sales Indonesia	403,771
PT Koti	395,778
PT Suzuki Indomobil Motor	270,992
Thailand Suzuki Motor Co. Ltd.	240,971
PT Sripri Wiring Systems	-
Lain-lain (dibawah Rp200.000)	570,144
	<u>8,784,806</u>

Total piutang usaha 13,610,191

Penyisihan penurunan nilai piutang -

Total piutang usaha-bersih 13,610,191

Mutasi penyisihan penurunan nilai piutang adalah sebagai berikut:

	<u>2018</u>
Saldo awal	2,378,071
Penambahan	-
Penghapusan	<u>(2,378,071)</u>
Saldo akhir	<u><u>-</u></u>

7. TRADE RECEIVABLES

	<u>2017</u>
	290,769
	<u>17,819</u>
	<u><u>308,588</u></u>

Related parties

Pricol Ltd.
Pricol Asia Pte. Ltd.

Third parties

PT Kawasaki Motor Indonesia
Srinisons Wiring System Pvt. Ltd.
Denso Corporation Japan
PT Adiputro Wirasejati
Suzuki Philipine Incorporated
PT Mitsubishi Motors Krama
Yudha Indonesia
PT Denso Sales Indonesia
PT Koti
PT Suzuki Indomobil Motor
Thailand Suzuki Motor Co. Ltd.
PT Sripri Wiring Systems
Others (below Rp200,000)

Total trade receivables

Allowance for impairment
of account receivable

Total trade receivables-net

Changes of allowance for impairment of account receivable are as follows:

	<u>2017</u>
	-
	<u>2,378,071</u>
	<u><u>-</u></u>
	<u><u>2,378,071</u></u>

Beginning balance
Additions
Write-off
Ending balance

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

7. PIUTANG USAHA (Lanjutan)

Berdasarkan revidu kolektibilitas piutang di akhir tahun, manajemen Perusahaan berkeyakinan bahwa saldo penyisihan piutang tak tertagih cukup untuk menutupi kerugian dari kemungkinan piutang tak tertagih.

7. TRADE RECEIVABLES (Continued)

Based on review of the collectibility of the individual trade receivable accounts at the end of the year, the Company's management believes that the allowance for impairment of account receivable is sufficient to cover losses from non-collection of these accounts.

8. PERSEDIAAN

	<u>2018</u>
Bahan baku	8,868,328
Barang dalam proses	643,150
Barang jadi	964,755
	<u>10,476,233</u>
Penyisihan penurunan nilai persediaan usang	(1,695,888)
	<u>8,780,345</u>

Mutasi penyisihan penurunan nilai persediaan usang adalah sebagai berikut:

	<u>2018</u>
Saldo awal	1,642,980
Penambahan	52,908
Penghapusan	-
Saldo akhir	<u>1,695,888</u>

Persediaan dilindungi oleh asuransi bencana alam dan segala risiko dengan dengan nilai pertanggungan total asuransi masing-masing sebesar USD3.000.000 (nilai penuh) dan USD1.500.000 (nilai penuh) per 31 Maret 2018 dan 2017, dimana Perusahaan berkeyakinan bahwa asuransi tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian pada persediaan.

8. INVENTORIES

	<u>2017</u>	
	8,627,473	Raw materials
	801,729	Work in progress
	3,007,533	Finished goods
	<u>12,436,735</u>	
	(1,642,980)	Allowance for impairment of inventory obsolescence
	<u>10,793,755</u>	

Changes of allowance for impairment of inventories obsolescence are as follows:

	<u>2017</u>	
	-	Beginning balance
	1,642,980	Additions
	-	Write-off
	<u>1,642,980</u>	Ending balance

Inventories are covered by insurance against losses from earthquake and all risk with total sum insured amounting to USD3,000,000 (full amount) and USD1,500,000 (full amount) as of March 31, 2018 and 2017, respectively, which the Company's management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses on inventories.

9. ASET LANCAR LAINNYA

	<u>2018</u>
Uang muka	280,500
Beban dibayar dimuka	742,592
	<u>1,023,092</u>

9. OTHER CURRENT ASSETS

	<u>2017</u>	
	9,843,024	Advances
	183,536	Prepaid expenses
	<u>10,026,560</u>	

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

10. ASET TETAP

10. PROPERTY, PLANT AND EQUIPMENT

	Saldo Awal/ <i>Beginning Balance</i>	Penambahan dan Reklasifikasi/ <i>Additions and Reclassification</i>	Pengurangan/ <i>Deductions</i>	Saldo Akhir/ <i>Ending Balance</i>	
31 Maret 2018					March 31, 2018
Biaya Perolehan					Acquisitions Costs
Tanah	13,288,380	-	-	13,288,380	Landrights
Bangunan	21,036,937	215,681	-	21,252,618	Building
Mesin	19,151,581	4,348,509	2,481,855	21,018,235	Machinery
Peralatan kantor	5,008,017	439,717	-	5,447,734	Office equipment
Peralatan pabrik	15,850,239	666,492	-	16,516,731	Factory equipment
Subjumlah	74,335,154	5,670,399	2,481,855	77,523,698	Subtotal
Akumulasi Depresiasi					Accumulated Depreciation
Bangunan	9,752,578	1,114,435	-	10,867,013	Building
Mesin	11,058,225	3,275,541	1,307,482	13,026,284	Machinery
Peralatan kantor	4,761,201	350,386	-	5,111,587	Office equipment
Peralatan pabrik	12,750,376	1,979,161	72,964	14,656,573	Factory equipment
Subjumlah	38,322,380	6,719,523	1,380,446	43,661,457	Subtotal
Nilai Buku	36,012,774			33,862,241	Book Value
31 Maret 2017					March 31, 2017
Biaya Perolehan					Acquisitions Costs
Tanah	13,288,380	-	-	13,288,380	Landrights
Bangunan	20,695,250	341,687	-	21,036,937	Building
Mesin	18,147,931	1,003,650	-	19,151,581	Machinery
Peralatan kantor	4,963,053	44,964	-	5,008,017	Office equipment
Peralatan pabrik	15,386,413	749,826	286,000	15,850,239	Factory equipment
Subjumlah	72,481,027	2,140,127	286,000	74,335,154	Subtotal
Akumulasi Depresiasi					Accumulated Depreciation
Bangunan	8,713,795	1,038,783	-	9,752,578	Building
Mesin	9,124,770	1,933,455	-	11,058,225	Machinery
Peralatan kantor	4,512,925	248,276	-	4,761,201	Office equipment
Peralatan pabrik	10,822,730	2,012,552	84,906	12,750,376	Factory equipment
Subjumlah	33,174,220	5,233,066	84,906	38,322,380	Subtotal
Nilai Buku	39,306,807			36,012,774	Book Value

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

10. ASET TETAP (Lanjutan)

Per tanggal 31 Maret 2018 dan 2017, Perusahaan tidak mengakui adanya penurunan nilai aset dan berkeyakinan bahwa tidak ada keadaan yang mungkin menimbulkan adanya penurunan nilai aset. Aset tetap digunakan untuk jaminan pinjaman bank (lihat Catatan 14).

Aset tetap dilindungi oleh asuransi bencana alam dan risiko lainnya dengan dengan nilai pertanggungan total asuransi masing-masing sebesar USD8.278.152 (nilai penuh) dan USD3.424.269 (nilai penuh) per 31 Maret 2018 dan 2017, dimana Perusahaan berkeyakinan bahwa asuransi tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian pada aset tetap.

10. PROPERTY, PLANT AND EQUIPMENT (Continued)

As of March 31, 2018 and 2017, the Company did not recognize any asset impairment and believed that there were no circumstances that would give rise to asset impairment. Property, plant, and equipment are used as collateral for bank loans (see Note 14).

Property, plant, and equipment are covered by insurance against losses from earthquake and other risk with total sum insured amounting to USD8,278,152 (full amount) and USD3,424,269 (full amount) as of March 31, 2018 and 2017, respectively, which the Company's management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses on property, plant, and equipments assets.

11. UTANG USAHA

	<u>2018</u>	<u>2017</u>
Pihak berelasi		
Pricol Ltd.	3,083,889	6,848,602
Pricol Cargo Ltd.	451,978	19,808
Pricol Asia Pte. Ltd.	242,477	1,010,910
Pricol Travel Ltd.	-	28,466
	<u>3,778,344</u>	<u>7,907,786</u>
Pihak ketiga		
Srinisons Wiring System Pvt. Ltd.	5,302,404	349,969
PT Indonesia Hanshin Electric	1,347,671	1,347,671
PT Dharmawan Metal Mekanikal	469,429	469,429
PT Adyawinsa Dinamika Karawang	369,844	369,844
Sai Paradise Machine	376,730	-
PT Honoris Industry	296,903	2,153,350
PT Koti	283,655	283,655
PT Moda Grafics Auto Indonesia	218,897	1,635,941
PT Naga Pasific	209,526	-
PT JJ Lapp Cable SMI	206,873	-
PT Sripri Wiring Systems	-	5,192,574
Lain-lain (dibawah Rp200.000)	2,022,386	11,898,156
	<u>11,104,318</u>	<u>23,700,589</u>
	<u>14,882,662</u>	<u>31,608,375</u>

11. TRADE PAYABLES

	<u>2018</u>	<u>2017</u>	
			Related parties
			Pricol Ltd.
			Pricol Cargo Ltd.
			Pricol Asia Pte. Ltd.
			Pricol Travel Ltd.
			Third parties
			Srinisons Wiring System Pvt. Ltd.
			PT Indonesia Hanshin Electric
			PT Dharmawan Metal Mekanikal
			PT Adyawinsa Dinamika Karawang
			Sai Paradise Machine
			PT Honoris Industry
			PT Koti
			PT Moda Grafics Auto Indonesia
			PT Naga Pasific
			PT JJ Lapp Cable SMI
			PT Sripri Wiring Systems
			Others (below Rp200,000)

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

12. UTANG LAIN-LAIN

12. OTHER PAYABLES

	2018	2017	
Biaya yang masih harus dibayar	2,418,931	2,220,561	Accrued expenses
Penerimaan uang muka	1,699,434	-	Advance receipt
Lainny	891,862	-	Others
	<u>5,010,227</u>	<u>2,220,561</u>	

13. PERPAJAKAN

13. TAXATION

a) Pajak dibayar dimuka

a) Prepaid taxes

	2018	2017	
Induk:			Parent:
Pajak Penambahan Nilai	31,285,374	31,324,237	Value Added Tax
	<u>31,285,374</u>	<u>31,324,237</u>	

Anak:

Subsidiary:

Pajak Penambahan Nilai	-	-	Value Added Tax
	<u>-</u>	<u>-</u>	
	<u>31,285,374</u>	<u>31,324,237</u>	

b) Utang Pajak

b) Taxes Payable

	2018	2017	
Induk:			Parent:
Pajak Penghasilan Pasal 29	425,917	-	Income Tax Article 29
Pajak Penghasilan Pasal 21	55,100	70,000	Income Tax Article 21
Pajak Penghasilan Pasal 23	5,833	15,944	Income Tax Article 23
Pajak Penghasilan Pasal 26	4,662	145,033	Income Tax Article 26
Pajak Penghasilan Pasal 4(2)	25	25	Income Tax Article 4(2)
	<u>491,536</u>	<u>231,002</u>	

Anak:

Subsidiary:

Pajak Pertambahan Nilai	57,693	-	Value Added Tax
Pajak Penghasilan pasal 21	14,400	-	Income tax article 21
Pajak Penghasilan pasal 23	162,759	-	Income tax article 23
Pajak Penghasilan pasal 4 (2)	27,854	-	Income tax article 4 (2)
Pajak Penghasilan pasal 26	310,421	-	Income tax article 26
	<u>573,127</u>	<u>-</u>	
	<u>1,064,663</u>	<u>231,002</u>	

c) Pajak Kini

c) Current Tax

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak seperti yang disajikan dalam laporan laba rugi komprehensif dan penghasilan kena pajak untuk periode yang berakhir 31 Maret 2018 dan 2017 adalah sebagai berikut:

The reconciliation between profit before income tax as presented in the statements of comprehensive income and estimate taxable income for the years ended March 31, 2018 and 2017, are as follows:

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

13. PERPAJAKAN (Lanjutan)

13. TAXATION (Continued)

c) Pajak Kini (Lanjutan)

c) Current Tax (Continued)

	2018	2017	
Laba sebelum pajak penghasilan konsolidasian	(7,960,597)	1,253,384	Profit before consolidated income tax
Laba sebelum pajak penghasilan entitas anak	2,144,293	-	Profit before income tax subsidiary
Penyesuaian bagian induk	11,292,271	-	Adjustment for parent's portion
Laba sebelum pajak penghasilan entitas induk	5,475,967	1,253,384	Profit before income tax parent only
Beda tetap:			Permanent differences:
Biaya karyawan	268,172	247,438	Employee costs
Hiburan	18,397	199,207	Entertainment
Bea, pajak dan perizinan	1,704,389	1,903,845	Rate, taxes and licenses
Donasi	370	16,900	Donation
Beban komunikasi	-	13,711	Communication expenses
Langganan keanggotaan	10,200	9,850	Membership subscription
Promosi dan sampel penjualan	103,006	77,504	Sales promotion and samples
Beban lain-lain	132,726	2,356,460	Sundry expenses
Beban kebun	33	5,185	Garden Expenses
Rounding	5,634	18,156	Rounding
	7,718,895	6,101,640	
Beda sementara:			Temporary differences:
Penyusutan	(204,870)	(229,365)	Depreciation
Beban imbalan pascakerja	(1,917,376)	1,002,268	Post employee benefit expenses
Penyisihan atas penurunan nilai persediaan usang	-	1,642,980	Allowance for impairment of inventory obsolescence
	(2,122,246)	2,415,883	
Estimasi penghasilan kena pajak	5,596,649	8,517,524	Estimated taxable income
Kompensasi kerugian pajak tahun sebelumnya			Carry forward tax loss compensation
- 2014	-	(10,989,567)	2014 -
- 2016	(2,102,306)	-	2016 -
Estimasi penghasilan/ (rugi) kena pajak setelah kompensasi	3,494,342	(2,472,043)	Estimated taxable income/ (loss) after compensation
Beban pajak kini	873,586	-	Current tax expense
Kredit pajak:			Tax credit:
Pajak Penghasilan Pasal 22	(447,669)	(1,130,235)	Income Tax Article 22
Kurang bayar/ (lebih bayar) pajak penghasilan badan			Underpayment/ (overpayment) of corporate income tax
- Induk	425,917	(1,130,235)	Parent -
- Anak	(21,041)	-	Subsidiary -

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

13. PERPAJAKAN (Lanjutan)

13. TAXATION (Continued)

d) Estimasi tagihan pajak

d) Estimated tax claim

	2018	2017	
Saldo Awal	4,147,891	4,857,038	<i>Beginning balance</i>
Penambahan	21,041	1,130,235	<i>Additional</i>
Restitusi pajak diterima	(574,362)	(1,839,382)	<i>Tax restitution received</i>
Beban pajak	(593,589)	-	<i>Tax expense</i>
Saldo Akhir	<u>3,000,981</u>	<u>4,147,891</u>	<i>Ending balance</i>

e) Aset/ (liabilitas) pajak tangguhan

e) Deferred tax assets/ (liabilities)

	31 Maret 2017/ March 31, 2017	Manfaat (beban)/ <i>Benefit</i> (expense)	31 Maret 2018/ March 31, 2018	
Penyisihan atas piutang tak tertagih	594,518	(594,518)	-	<i>Allowance for impairment of doubtful accounts</i>
Penyisihan atas persediaan usang	410,745	13,227	423,972	<i>Allowance for impairment of inventory obsolescence</i>
Penyusutan	(728,022)	200,558	(527,464)	<i>Depreciation</i>
Imbalan pascakerja	1,846,989	(364,857)	1,482,132	<i>Post employee benefits</i>
Rugi komprehensif lain keuntungan aktuaris	(544,739)	(31,585)	(576,324)	<i>Other Comprehensive loss gain on actuarial</i>
	<u>1,579,491</u>	<u>(777,175)</u>	<u>802,316</u>	

	31 Maret 2016/ March 31, 2016	Manfaat (beban)/ <i>Benefit</i> (expense)	31 Maret 2017/ March 31, 2017	
Penyisihan atas piutang tak tertagih	594,518	-	594,518	<i>Allowance for impairment of doubtful accounts</i>
Penyisihan atas persediaan usang	-	410,745	410,745	<i>Allowance for impairment of inventory obsolescence</i>
Penyusutan	(244,836)	(483,186)	(728,022)	<i>Depreciation</i>
Imbalan pascakerja	1,596,422	250,567	1,846,989	<i>Post employee benefits</i>
Rugi komprehensif lain keuntungan aktuaris	(361,678)	(183,061)	(544,739)	<i>Other comprehensive loss gain on actuarial</i>
	<u>1,584,426</u>	<u>(4,935)</u>	<u>1,579,491</u>	

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

13. PERPAJAKAN (Lanjutan)

13. TAXATION (Continued)

f) Administrasi pajak

f) Tax administration

Pada tahun 2018, Perusahaan menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) No. 00153/406/15/055/17 tertanggal 26 Juli 2017 sebesar Rp1.167.951.000 (nilai penuh) dan Surat Perintah Membayar Kelebihan Pajak (SPMKP) No. 055-0714-2017 tertanggal 21 Agustus 2017 sebesar Rp574.362.421 (nilai penuh) setelah dikurangi kompensasi utang pajak senilai Rp593.588.579 (nilai penuh).

In 2018, the Company received Over Payment Tax Assessment Letter (SKPLB) No. 00153/406/15/055/17 dated July 26, 2017 amounting to IDR1,167,951,000 (full amount) and Payment Instruction Letter on Tax Over Payment (SPMKP) No. 055-0714-2017 dated August 21, 2017 amounting to IDR574,362,421 (full amount) after deduct with compensation of tax payable amounting to IDR593,588,579 (full amount).

Berdasarkan peraturan perpajakan Indonesia, Perusahaan melaporkan Surat Pemberitahuan Pajak atas dasar *self assessment*, kerugian pajak dapat dialihkan untuk jangka waktu lima (5) tahun. Direktorat Jendral Pajak dapat menilai atau mengubah kewajiban pajak dalam waktu lima (5) tahun sejak tanggal terhutangnya pajak.

Under Indonesian taxation laws, the Company submits tax returns on the basis of self assessment, tax losses may be carried forward for a period of five (5) years. The tax authorities may assess or amend taxes within five (5) years from the date when the tax was payable.

14. PINJAMAN BANK

14. BANK LOAN

a. Pinjaman Bank Jangka Pendek

a. Short-term Bank Loan

	2018	2017
PT Bank SBI Indonesia	37,141,200	35,966,700
	37,141,200	35,966,700

PT Bank SBI Indonesia

b. Pinjaman Bank Jangka Panjang

b. Long-term Bank Loan

	2018	2017
PT Bank SBI Indonesia	3,095,100	7,276,596
	3,095,100	7,276,596

PT Bank SBI Indonesia

	2018	2017
Bagian lancar dari liabilitas jangka panjang-pinjaman bank PT Bank SBI Indonesia	3,095,100	4,105,876
Liabilitas jangka panjang- setelah dikurangi bagian lancar PT Bank SBI Indonesia	-	3,170,720
	3,095,100	7,276,596

Current maturities of long-term bank loan

PT Bank SBI Indonesia

Long term bank loan - net of non-current maturities

PT Bank SBI Indonesia

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

14. PINJAMAN BANK (Lanjutan)

14. BANK LOAN (Continued)

Induk:

Pada tahun 2017, Perusahaan mendapatkan fasilitas pinjaman dari PT Bank SBI Indonesia melalui perjanjian No. 007/VPD-SPK/CRD/IV/2017, dengan ketentuan sebagai berikut:

- a) Fasilitas PRK on Demand 1
Fasilitas dengan pagu kredit sebesar USD2.700.000 (nilai penuh) dan tingkat bunga 8% per tahun. Pinjaman akan jatuh tempo pada 17 Juli 2018.
- b) Fasilitas PRK on Demand 2
Fasilitas dengan pagu kredit sebesar IDR9.975.000.000 (nilai penuh) dan tingkat bunga SBDK + 0,5% per tahun. Pinjaman akan jatuh tempo pada 17 Juli 2018.
- c) Fasilitas PRK on Demand 3
Fasilitas dengan pagu kredit sebesar IDR9.975.000.000 (nilai penuh) dan tingkat bunga SBDK + 0,5% per tahun. Pinjaman akan jatuh tempo pada 17 Juli 2018.
- d) Fasilitas Pinjaman Berjangka 1
Fasilitas dengan pagu kredit sebesar USD520.043,44 (nilai penuh) atau sebesar outstanding yang ada terkini dan tingkat bunga 7.5% per tahun. Jangka waktu pinjaman 42 bulan dari tanggal *signing credit agreement*.
- e) Fasilitas Pinjaman Berjangka 2
Fasilitas dengan pagu kredit sebesar IDR283.070.117 (nilai penuh) dan tingkat bunga SBDK + 0,5% per tahun. Jangka waktu pinjaman 40 bulan dari tanggal *signing credit agreement*.
- f) Fasilitas Pinjaman Berjangka 3
Fasilitas dengan pagu kredit sebesar IDR5.320.000.000 (nilai penuh) dan tingkat bunga SBDK + 0,5% per tahun. Jangka waktu pinjaman 43 bulan dari tanggal *signing credit agreement*.

Parent:

In 2017, the Company obtained Open Account facility from PT Bank SBI Indonesia with agreement No. 007/VPD-SPK/CRD/IV/2017, with the following conditions:

- a) Demand Loan Facility
Facility with a plafond of USD2,700,000 (full amount) and bears interest rate at 8% p.a.. The loan will be due at July 17, 2018.
- b) Demand Loan Facility 2
Facility with a plafond of IDR9,975,000,000 (full amount) and bears interest rate at SBDK + 0.5% p.a.. The loan will be due at July 17, 2018.
- c) Demand Loan Facility 3
Facility with a plafond of IDR9,975,000,000 (full amount) and bears interest rate at SBDK + 0.5% p.a.. The loan will be due at July 17, 2018.
- d) Term Loan Facility 1
Facility with a plafond of USD520,043.44 (full amount) or as latest outstanding amount and bears interest rate at 7.5% p.a.. The loan will be due 42 months after the agreement was signed.
- e) Term Loan Facility 2
Facility with a plafond of IDR283,070,117 (full amount) and bears interest rate at SBDK + 0.5% p.a.. The loan will be due 40 months after the agreement was signed.
- f) Term Loan Facility 3
Facility with a plafond of IDR5,320,000,000 (full amount) and bears interest rate at SBDK + 0.5% p.a.. The loan will be due 43 months after the agreement was signed.

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

14. PINJAMAN BANK (Lanjutan)

14. BANK LOAN (Continued)

Jaminan atas fasilitas pinjaman tersebut adalah sebagai berikut:

The facility secure with the following guarantees:

- a) SBLC dari State Bank of India.
- b) Tanah dan bangunan dengan SHGB 00028 dan 00313 di Jl. Permata Raya Lot FF-2 Kawasan Industri KIIC, Desa Sirnabaya dan Puseurjaya, kecamatan Telukjambe Timur, Karawang, Jawa Barat, atas nama PT Pricol Surya.
- c) Mesin-mesin dan perlengkapan pabrik yang terletak di Jl. Permata Raya Lot FF-2 Kawasan Industri KIIC, Desa Sirnabaya dan Puseurjaya, kecamatan
- d) Mesin-mesin dan perlengkapan pabrik yang akan dibeli dan akan dibiayai dengan sebagian fasilitas term loan.

- a) SBLC from State Bank of India.
- b) Land and buildings with SHGB 00028 and 00313 located in Jl. Permata Raya Lot FF-2 Kawasan Industri KIIC, Desa Sirnabaya and Puseurjaya, Kecamatan Telukjambe Timur, Karawang, Jawa Barat, on behalf of PT Pricol Surya.
- c) Machinery and factory equipment located in Jl. Permata Raya Lot FF-2 Kawasan Industri KIIC, Desa Sirnabaya and Puseurjaya, Kecamatan Telukjambe
- d) Machinery and factory equipment to be purchased and will be partly financed by a term loan facility.

15. LIABILITAS IMBALAN PASCAKERJA

15. POST-EMPLOYMENT BENEFIT LIABILITIES

Tabel berikut ini merangkum komponen beban imbalan kerja bersih yang diakui dalam laporan laba rugi komprehensif dan jumlah yang diakui dalam laporan posisi keuangan untuk kewajiban imbalan pascakerja sebagaimana ditentukan oleh aktuaris independen, pada tahun 2018 dan 2017 oleh PT RAS Actuarial Consulting.

The following tables summarize the components of net employment benefit expenses recognized in the statements of comprehensive income and amounts recognized in the statements of financial position for the post-employment benefits liabilities as determined by an independent actuary, in 2018 and 2017 by PT RAS Actuarial Consulting.

	<u>2018</u>	<u>2017</u>	
Status pendanaan			Funded status
Nilai kini atas kewajiban bersih	3,623,235	5,209,002	Present value of net obligation
	<u>3,623,235</u>	<u>5,209,002</u>	

Pergerakan pada liabilitas yang diakui dalam laporan posisi keuangan adalah sebagai berikut:

Movements in the liability recognized in the statements of financial position are as follows:

	<u>2018</u>	<u>2017</u>	
Kewajiban pada awal periode	5,209,002	4,938,977	Obligation at beginning period
Penyesuaian awal periode atas transaksi kombinasi bisnis	383,051	-	Beginning period adjustment due to business combination transaction
Beban yang diakui selama tahun berjalan	127,847	1,266,881	Expense recognized during the year
Pembayaran imbalan	(1,970,324)	(264,613)	Actual benefit payment
Jumlah yang diakui di Penghasilan Komprehensif Lainnya	(126,341)	(732,243)	Amount recognized in Other Comprehensive Income ("OCI")
	<u>3,623,235</u>	<u>5,209,002</u>	

Detail dari beban imbalan pascakerja yang diakui dalam laporan penghasilan komprehensif adalah sebagai berikut:

The details of the post-employment benefit expenses recognized in the statements of comprehensive income are as follows:

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

15. LIABILITAS IMBALAN PASCAKERJA (Lanjutan)

15. POST-EMPLOYMENT BENEFIT LIABILITIES (Continued)

	2018	2017	
Biaya jasa kini	638,108	882,347	Current service cost
Biaya bunga	343,787	384,534	Interest cost
Biaya/(pendapatan) jasa lalu atau kerugian penyelesaian	(854,048)	-	Past service cost and (gain) or losses on settlements
	<u>127,847</u>	<u>1,266,881</u>	

Pergerakan penghasilan komprehensif lain untuk tahun berjalan adalah sebagai berikut:

Movements in the other comprehensive income (OCI) in the current year are as follows:

	2018	2017	
Saldo awal tahun	2,178,953	1,446,710	Beginning balance
Keuntungan/ (kerugian) aktuarial pada tahun berjalan	126,341	732,243	Actuarial gain/ (loss) for the current year
Saldo akhir tahun	2,305,294	2,178,953	Ending balance
Pajak penghasilan terkait	(576,323)	(544,738)	Related income tax
	<u>1,728,971</u>	<u>1,634,215</u>	

Estimasi liabilitas untuk kewajiban imbalan pensiun didasarkan atas laporan aktuarial ditentukan menggunakan asumsi berikut:

The estimated liabilities for pension benefits obligations based on the actuarial report have been determined using the following assumptions:

	2018	2017	
Suku bunga diskonto	7.25%	8.00%	Discount rate
Tingkat kenaikan gaji	10.00%	10.00%	Annual salary increase rate
Usia pensiun (tahun)	55	55	Retirement age (year)
Tingkat kecacatan	10.00%	10.00%	Disability rate
Tingkat kematian	Indonesia Mortality Table 2011 (TMI III)	Indonesia Mortality Table 2011 (TMI III)	Mortality rate
Karyawan (orang)	29	68	Employee (persons)

Sensitivitas dari kewajiban imbalan pasti terhadap perubahan asumsi aktuarial utama adalah sebagai berikut:

The sensitivity of the defined benefit obligation to changes in the weighted principal assumptions is as follow:

Dampak atas kewajiban imbalan pasti/ Impact on defined benefit obligation				
	Perubahan asumsi/ Change in assumption	Kenaikan asumsi/ Increase in assumption	Penurunan asumsi/ Decrease in assumption	
Tingkat diskonto	1%	2,823,715	3,578,150	Discount rate
Kenaikan gaji di masa depan	1%	3,561,235	2,830,112	Future salary increase

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

15. LIABILITAS IMBALAN PASCAKERJA (Lanjutan)

Analisa sensitivitas didasarkan pada perubahan atas satu asumsi aktuarial dimana asumsi lainnya dianggap konstan. Dalam prakteknya, hal ini jarang terjadi dan perubahan beberapa asumsi mungkin saling berkorelasi. Dalam perhitungan sensitivitas kewajiban imbalan pasti atas asumsi *Actuarial* utama, metode yang sama (perhitungan nilai kini kewajiban imbalan pasti dengan menggunakan metode *projected unit credit* di akhir periode) telah diterapkan seperti dalam penghitungan kewajiban pensiun yang diakui dalam laporan posisi keuangan.

Metode dan tipe asumsi yang digunakan dalam menyiapkan analisa sensitivitas tidak berubah dari periode sebelumnya.

15. POST-EMPLOYMENT BENEFIT LIABILITIES (Continued)

The sensitivity analyses are based on a change in an assumption while holding all other assumptions constant. In practice, this is unlikely to occur, and changes in some of the assumptions may be correlated. When calculating the sensitivity of the defined benefit obligation to significant actuarial assumptions the same method (present value of the defined benefit obligation calculated with the projected unit credit method at the end of the reporting period) has been applied as when calculating the pension liability recognised within the statement of financial position.

The methods and types of assumptions used in preparing the sensitivity analysis did not change compared to the previous period.

16. MODAL SAHAM

Komposisi atas pemegang saham dan presentasi kepemilikan per tanggal 31 Maret 2018 dan 2017 adalah sebagai berikut:

Pemegang saham/ <i>Shareholders</i>	Jumlah saham (satuan penuh)/ Number of shares (full amount)	USD/ USD	Rp/ IDR	% Kepemilikan (satuan penuh)/ % of Ownership (full amount)
Pricol Ltd.	7,499	7,499	75,814,890	99.99%
Pricol Holdings Ltd.	1	1	10,110	0.01%
	7,500	7,500	75,825,000	100.00%

16. SHARE CAPITAL

The composition of shareholders and their percentage of ownership as of March 31, 2018 and 2017 are as follows:

Pengelolaan Modal

Tujuan utama dari pengelolaan modal Perusahaan adalah untuk memastikan bahwa rasio modal yang sehat diselenggarakan dalam rangka mendukung bisnis dan memaksimalkan nilai pemegang saham.

Perusahaan mengelola struktur modal dan membuat penyesuaian untuk itu, dalam terang perubahan kondisi ekonomi. Untuk mempertahankan atau menyesuaikan struktur modal, Perusahaan dapat menyesuaikan pembayaran dividen kepada pemegang saham, menerbitkan saham baru atau meningkatkan pembiayaan utang. Tidak ada perubahan yang dibuat dalam tujuan, kebijakan atau proses selama periode yang disajikan.

Capital Management

The primary objective of the Company's capital management is to ensure that healthy capital ratios are maintained in order to support its business and maximize shareholder value.

The Company manages its capital structure and makes adjustments to it, in light of changes in economic conditions. To maintain or adjust the capital structure, the Company may adjust the dividend payment to shareholders, issue new shares or raise debt financing. No changes were made in the objectives, policies or processes during the periods presented.

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

16. MODAL SAHAM (Lanjutan)

Kebijakan Perusahaan untuk menjaga struktur modal yang sehat yang bertujuan untuk mengamankan akses pendanaan tetap berada pada nilai yang layak.

16. SHARE CAPITAL (Continued)

The Company's policy is to maintain a health capital structure in order to secure access to finance at a reasonable cost.

17. SELISIH KURS ATAS SETORAN MODAL

Modal entitas dinyatakan dalam akta Perusahaan dalam mata uang Rupiah Indonesia dan Dolar Amerika Serikat. Selisih kurs atas setoran modal yang muncul menunjukkan dana yang diterima oleh Perusahaan sebagai hasil dari selisih kurs antara Rupiah Indonesia dan Dolar Amerika Serikat sebagaimana yang dinyatakan di akta dan selisih kurs aktual pada tanggal modal tersebut disetorkan oleh pemilik modal.

17. FOREIGN EXCHANGE DIFFERENCES ON PAID UP CAPITAL

The capital of the Entity is stated in the articles of incorporation in both Indonesian and the United States currencies. Difference on foreign exchange of paid in capital issued represents fund received by the Company as a result of the exchange differential between Indonesia Rupiah (IDR) equivalent to the United States Dollar (USD) as stated in the articles of incorporation and actual exchange rate ruling on the date the foreign currency capital was contributed by the shareholders.

18. PENJUALAN

	2018	2017	
Ekspor	40,247,499	69,635,677	Export
Domestik	46,229,510	116,703,350	Domestic
	86,477,009	186,339,027	

18. SALES

19. HARGA POKOK PENJUALAN

	2018	2017	
Bahan baku dan komponen			Raw material and components
Awal	8,627,473	8,448,232	Beginning
Pembelian	43,321,285	126,313,997	Purchase
Akhir	(8,868,328)	(8,627,473)	Ending
Bahan baku digunakan	43,080,430	126,134,756	Raw material used
Tenaga kerja langsung	9,764,349	14,591,498	Direct labor
Beban overhead pabrik	11,297,368	16,289,927	Factory overhead
Biaya produksi	64,142,146	157,016,181	Production cost
Barang dalam proses			Work in process
Awal	801,729	936,515	Beginning
Akhir	(643,150)	(801,729)	Ending
Barang jadi			Finished goods
Awal	3,007,533	1,340,691	Beginning
Akhir	(964,755)	(3,007,533)	Ending
	66,343,504	155,484,125	

19. COST OF GOODS SOLD

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

19. HARGA POKOK PENJUALAN (Lanjutan)

19. COST OF GOODS SOLD (Continued)

Detail dari beban overhead pabrik adalah sebagai berikut:

The detail of factory overhead are as follows:

	<u>2018</u>	<u>2017</u>	
Penyusutan	4,072,603	3,946,007	Depreciation
Air dan listrik	780,561	1,308,622	Water and electricity
Perbaikan dan pemeliharaan	995,661	581,638	Repair and maintenance
Pengangkutan dan pengiriman	4,118,579	8,028,230	Freight and forwarding
Lain-lain	1,329,964	2,425,430	Others
	<u>11,297,368</u>	<u>16,289,927</u>	

20. BEBAN OPERASI

20. OPERATING EXPENSES

	<u>2018</u>	<u>2017</u>	
Biaya karyawan	7,487,832	13,204,023	Staff cost
Penyusutan	1,251,780	1,287,058	Depreciation
Perjalanan dan transportasi	517,873	2,079,108	Travelling and transportation
Biaya profesional	2,630,777	2,705,919	Professional charge
Percetakan dan alat tulis	157,957	373,836	Printing and stationery
Komunikasi	169,545	316,128	Communication
			Entertainment, advertisement and publicity
Hiburan, iklan dan publisitas	126,336	298,795	
Bea, pajak dan perizinan	1,835,678	1,903,845	Rates, taxes and license
Asuransi	210,534	248,261	Insurance
Biaya bank	69,667	164,686	Bank charges
Lain-lain	457,280	1,670,987	Others
	<u>14,915,259</u>	<u>24,252,646</u>	

21. TRANSAKSI DAN SALDO PIHAK BERELASI

21. RELATED PARTIES BALANCES AND TRANSACTIONS

Dalam menjalankan bisnisnya, Perusahaan melakukan transaksi dan pencatatan keuangan dengan pihak berelasinya. Transaksi penting tersebut adalah sebagai berikut:

In running its business activities, the Company has made transactions and financial records with its related party. The significant transactions are as follows:

a) Piutang dari pihak berelasi

a) Receivable from related parties

<u>Receivables - Related Parties</u>	<u>Type of transaction</u>	<u>Total Transactions</u>		<u>Outstanding Balance</u>	
		<u>2018</u>	<u>2017</u>	<u>2018</u>	<u>2017</u>
Pricol Ltd.	Sales	3,967,426	1,082,010	4,546,097	290,769
Pricol Asia Pte. Ltd.	Sales	271,831	17,819	279,288	17,819

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

21. TRANSAKSI DAN SALDO PIHAK BERELASI (Lanjutan)

21. RELATED PARTIES BALANCES AND TRANSACTIONS
 (Continued)

b) Utang kepada pihak berelasi

b) Payables to related parties

<i>Payables - Related Parties</i>	<i>Type of transaction</i>	<i>Total Transactions</i>		<i>Outstanding Balance</i>	
		<i>2018</i>	<i>2017</i>	<i>2018</i>	<i>2017</i>
Pricol Ltd.	<i>Purchase material</i>	5,099,167	19,999,860	3,083,889	6,848,602
Pricol Asia Pte. Ltd.	<i>Purchase material</i>	7,685,720	17,447,345	242,477	1,010,910
Pricol Cargo Ltd.	<i>Logistic and Cargo</i>	1,218,554	2,112,934	451,978	19,808
Pricol Travel Limited	<i>Accommodation</i>	91,392	295,275	-	28,466

22. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

22. FINANCIAL RISK MANAGEMENT

Faktor risiko keuangan

Financial risk factors

Kegiatan Perusahaan terekspos terhadap berbagai risiko keuangan: risiko pasar (termasuk risiko mata uang, risiko suku bunga nilai wajar, arus kas risiko suku bunga dan risiko harga), risiko kredit dan risiko likuiditas dan bunga arus kas tingkat risiko. Program manajemen risiko keseluruhan Perusahaan berfokus pada ketidakpastian pasar keuangan dan untuk meminimalkan dampak yang tidak diharapkan pada kinerja keuangan Perusahaan.

The Company activities expose it to variety of financial risks: market risk (including currency risk, fair value interest risk, cash flow interest rate risk and price risk), credit risk and liquidity risk and cashflow interest rate-risk. The Company's overall risk management programme focuses on the unpredictability of financial markets and seeks to minimise potential adverse effects on the Company's financial performance.

a) Risiko nilai tukar

a) Foreign exchange risk

Perusahaan beroperasi secara internasional dan terekspos risiko valuta asing yang timbul dari berbagai mata uang, terutama sehubungan dengan Dolar AS dan Yen Jepang. Risiko valuta asing timbul dari transaksi komersial, aset masa depan yang diakui dan kewajiban dan investasi bersih dalam operasi luar negeri.

The Company operates internationally and is exposed to foreign exchange risk arising from various currency exposures, primarily with respect to the US Dollar and the Japan Yen. Foreign exchange risk arises from future commercial transaction, recognised assets and liabilities and net investments in foreign operations.

Manajemen belum menetapkan kebijakan untuk mewajibkan Perusahaan untuk mengelola risiko valuta asing mereka terhadap mata uang fungsional mereka

Management has not set up a policy to require Company to manage their foreign exchange risk against their functional currency.

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

22. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)

b) Arus kas dan nilai wajar risiko suku bunga

Perusahaan tidak memiliki aset dikenakan bunga yang signifikan. Pendapatan dan arus kas operasi Perseroan secara substansial bebas dari perubahan suku bunga pasar.

c) Risiko kredit

Perusahaan memiliki kebijakan untuk memastikan bahwa penjualan produk yang dibuat untuk pelanggan dengan sejarah kredit yang sesuai.

d) Risiko Pasar

Risiko pasar adalah risiko dimana nilai pasar dan arus kas masa depan dari instrumen keuangan akan berfluktuasi karena perubahan harga pasar, seperti suku bunga, mata uang, dan harga. Risiko pasar dapat disebabkan oleh risiko mata uang Perusahaan, karena Perusahaan bertransaksi dengan menggunakan mata uang asing dan memiliki aset dan liabilitas keuangan yang dijabarkan dalam mata uang asing.

Manajemen risiko yang diterapkan Perusahaan sehubungan dengan risiko penjualan melalui EOM.

e) Risiko Likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko atas kerugian dari perbedaan antara penerimaan dan pengurangan yang dapat menurunkan kemampuan Perusahaan untuk memenuhi kewajibannya saat jatuh tempo.

Manajemen risiko yang diterapkan oleh Perusahaan sehubungan dengan risiko persyaratan modal kerja untuk proyek besar yang akan dikerjakan.

22. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (Continued)

b) Cash flow and fair value interest rate risk

The Company has no significant interest bearing assets. The Company's income and operating cash flows are substantially independent of changes in market interest rates.

c) Credit risk

The Company has policies in place to ensure that sales of product are made to customers with an appropriate credit history.

d) Market Risks

Market risk is the risk that the fair value or future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in market prices, such as interest rate, currency and price. Market risk is attributable to the Company's currency risk, since the Company entered into transactions in foreign currency and has financial assets and liabilities denominated in foreign currencies.

The risk management applied by the Company in relation to the market risk is through selling to EOM.

e) Liquidity Risk

Liquidity risk is the risk of suffering loss from the gap between receipt and expenditures that may decrease the Company's ability to meet its obligations as they fall due.

The risk management applied by the Company in relation to the liquidity risk is through working capital requirement due to huge project coming.

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

23. ASET DAN LIABILITAS KEUANGAN DALAM MATA UANG ASING **23. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES IN FOREIGN CURRENCIES**

	2018				
	USD	INR	JPY	IDR	
Aset					Assets
Kas dan setara kas	599	-	-	8,240,698	Cash and cash equivalents
Piutang usaha	511	1,441	-	7,328,058	Trade receivables
	1,110	1,441	-	15,568,756	
Liabilitas					Liabilities
Utang usaha	484	15,002	-	9,828,547	Trade payables
Utang lain-lain	22	-	-	2,839	Other payables
Pinjaman bank	2,925	-	-	40,236,300	Bank loan
	3,431	15,002	-	50,067,686	
	2017				
	USD	INR	JPY	IDR	
Aset					Assets
Kas dan setara kas	552	-	-	7,350,378	Cash and cash equivalents
Piutang usaha	260	1,441	-	3,754,537	Trade receivables
	812	1,441	-	11,104,915	
Liabilitas					Liabilities
Utang usaha	209	31,873	-	9,269,565	Trade payables
Pinjaman bank	3,225	-	-	42,960,225	Bank loan
	3,434	31,873	-	52,229,790	

24. INSTRUMEN KEUANGAN

24. FINANCIAL INSTRUMENTS

Berikut ini adalah aset dan liabilitas keuangan Perusahaan per tanggal 31 Maret 2018 dan 2017:

Following is the financial assets and financial liabilities of the Company as of March 31, 2018 and 2017:

	2018				
	Jumlah/ Total	Pinjaman dan piutang/ Loan and receivables	Nilai wajar diakui melalui laba rugi/ Fair value through profit loss	Biaya Perolehan Diamortisasi/ Amortized Cost	
Aset Keuangan					Financial Assets
Kas dan setara kas	9,276,235	9,276,235	-	-	Cash and cash equivalents
Piutang usaha	13,610,191	13,610,191	-	-	Trade receivables
	22,886,426	22,886,426	-	-	
Liabilitas Keuangan					Financial Liabilities
Utang usaha	14,882,662	-	-	14,882,662	Trade payables
Pinjaman bank jangka pendek	37,141,200	-	-	37,141,200	Short-term bank loan
Utang lain-lain	5,010,227	-	-	5,010,227	Other payables
Bagian lancar dari liabilitas jangka panjang	3,095,100	-	-	3,095,100	Current maturities of long-term liabilities
	60,129,189	-	-	60,129,189	

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

24. INSTRUMEN KEUANGAN (Lanjutan)

24. FINANCIAL INSTRUMENTS (Continued)

	2017				
	Jumlah/ Total	Pinjaman dan piutang/ Loan and receivables	Nilai wajar diakui melalui laba rugi/ Fair value through profit loss	Biaya Perolehan Diamortisasi/ Amortized Cost	
Aset Keuangan					Financial Assets
Kas dan setara kas	7,890,433	7,890,433	-	-	Cash and cash equivalents
Piutang usaha	27,158,252	27,158,252	-	-	Trade receivables
	35,048,685	35,048,685			
Liabilitas Keuangan					Financial Liabilities
Utang usaha	31,608,375	-	-	31,608,375	Trade payables
Pinjaman bank jangka pendek	35,966,700	-	-	35,966,700	Short-term bank loan
Utang lain-lain	2,220,561	-	-	2,220,561	Other payables
Bagian lancar dari liabilitas jangka panjang	4,105,876	-	-	4,105,876	Current maturities of long-term liabilities
	73,901,512			73,901,512	

25. AKUISISI ENTITAS ANAK

25. ACQUISITION OF SUBSIDIARY

Berdasarkan akta notaris Tafieldi Nevawan, S.H No. 278 tanggal 30 November 2017, Perusahaan mengambalalih 297.000 lembar saham (99% kepemilikan) PT Sripri Wiring Systems dari PS Asia Wiring Systems Pte. Ltd. Atas transaksi ini, PT Sripri Wiring Systems kemudian menuangkan perubahan kepemilikan sahamnya dalam akta notaris Tafieldi Nevawan, S.H No. 277 tanggal 30 November 2017 dan telah dilaporkan ke Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sesuai dengan surat No. AHU-AH.01.03-0206271 tanggal 28 Desember 2017.

Based on notarial deed of Tafieldi Nevawan, S.H No. 278 dated November 30, 2017, the Company acquire 297,000 shares (99% of ownership) of PT Sripri Wiring Systems from PT Asia Wiring Systems. For this transaction, PT Sripri Wiring Systems then made the ownership changes in a notarial deed of Tafieldi Nevawan, S.H No. 277 dated November 30, 2017 and has been reported to the Ministry of Justice and Human Right of Republic of Indonesia based on its letter No. AHU-AH.01.03-0206271 dated December 28, 2017.

Nilai pengambilalihan Perusahaan melebihi nilai wajar aset bersih PT Sripri Wiring Systems, sehingga Perusahaan mengakui Goodwill. Rincian pengambilalihan tersebut adalah sebagai berikut (dalam nilai Rupiah penuh):

Acquisition cost of the Company exceeds the fair value of net assets of PT Sripri Wiring Systems, therefore the Company recognizes goodwill. The details of the acquisition transaction are as follows (in full amount):

Nilai wajar aset bersih	(11,245,192,643)	Fair value of net assets
Kepentingan non-pengendali pada nilai wajar aset yang diambilalih	(112,451,926)	Non-controlling interest on the fair value of net assets acquired
Jumlah - bersih	(11,132,740,717)	Total - net
Nilai pengambilalihan	110,604,980	Acquisition cost
Goodwill	<u>11,243,345,697</u>	Goodwill

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

25. AKUISISI ENTITAS ANAK (Lanjutan)

Perusahaan telah melakukan evaluasi atas goodwill dan berkeyakinan bahwa goodwill tersebut tidak memberikan manfaat ekonomi dimasa depan, sehingga nilai goodwill diturunkan seluruhnya pada tahun berjalan. Perhitungan penurunan nilai goodwill adalah sebagai berikut:

Goodwill	11,243,345,697
Penurunan nilai tahun berjalan	<u>(11,243,345,697)</u>
	<u>-</u>

Berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan yang berlaku, Perusahaan memperoleh pengendalian sejak tanggal akuisisi, yaitu 30 November 2017. Perusahaan mengkonsolidasi laporan keuangan Perusahaan dengan laporan keuangan entitas anak (PT Sripri Wiring Systems) sejak tanggal 1 Desember 2017 dan diterapkan secara prospektif. Oleh karena itu, laporan keuangan Perusahaan per 31 Maret 2017 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut yang merupakan laporan keuangan komparatif tidak dikonsolidasi.

26. PENYELESAIAN LAPORAN KEUANGAN

Direksi Perusahaan bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian untuk periode yang berakhir pada 31 Maret 2018 yang telah diselesaikan pada tanggal 13 Juni 2018.

25. ACQUISITION OF SUBSIDIARY (Continued)

The Company has evaluated the goodwill and believes that it does not provide future economic benefit, therefore it is fully impaired during current year. The calculation of the goodwill impairment is as below:

Goodwill
Impairment during current year

Based on applicable Financial Accounting Standards, the Company gains control as of the date of the acquisition, November 30, 2017. The Company consolidates its financial statements with its subsidiary's (PT Sripri Wiring Systems) since December 1, 2017 and applied prospectively. Therefore, the Company's financial statements as of March 31, 2017 and for the year then ended which are comparative financial statements are not consolidated.

26. COMPLETION OF THE FINANCIAL STATEMENTS

Directors of the Company are responsible for preparation and presentation of the consolidated financial statements for The Year ended March 31, 2018 that had completed on June 13, 2018.

**INFORMASI TAMBAHAN/
SUPPLEMENTARY INFORMATION**

**LAPORAN KEUANGAN (PERUSAHAAN INDUK)
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 MARET 2018**

FINANCIAL STATEMENTS (PARENT ONLY)
FOR THE YEAR ENDED MARCH 31, 2018

INFORMASI TAMBAHAN
PT PRICOL SURYA INDONESIA
INDUK PERUSAHAAN SAJA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
 Per 31 Maret 2018

SUPPLEMENTARY INFORMATION
PT PRICOL SURYA INDONESIA
PARENT COMPANY ONLY
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
 As of March 31, 2018

(Disajikan dalam ribuan Rupiah kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in thousands Rupiah, unless otherwise stated)

	2018	Catatan/ Notes	2017	
ASET				ASSETS
Aset Lancar				Current Assets
Kas dan setara kas	9,189,458	1	7,890,433	Cash and cash equivalents
Piutang usaha	12,636,217	2	27,158,252	Trade receivables
Piutang lainnya	2,271,173	3	-	Other receivables
Persediaan	7,300,736	4	10,793,755	Inventories
Pajak dibayar dimuka	31,285,374	10a	31,324,237	Prepaid taxes
Aset lancar lainnya	10,176,126	5	10,026,560	Other current assets
Jumlah Aset Lancar	72,859,084		87,193,237	Total Current Assets
Aset Tidak Lancar				Non Current Assets
Penyertaan pada entitas anak	110,605	6	-	Investment in subsidiary
Aset tetap - bersih	30,361,215	7	36,012,774	Property, plant and equipment - net
Estimasi tagihan pajak	2,979,940	10d	4,147,891	Estimated tax claim
Aset pajak tangguhan	674,602	10e	1,579,491	Deferred tax assets
Jumlah Aset Tidak Lancar	34,126,362		41,740,156	Total Non Current Assets
JUMLAH ASET	106,985,446		128,933,393	TOTAL ASSETS
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
Liabilitas Jangka Pendek				Short-term Liabilities
Utang usaha	8,728,969	8	31,608,375	Trade payables
Pinjaman bank jangka pendek	37,141,200	11a	35,966,700	Short-term bank loan
Utang pajak	491,536	10b	231,002	Taxes payable
Utang lain-lain	4,118,365	9	2,220,561	Other payables
Bagian lancar dari liabilitas jangka panjang	3,095,100	11b	4,105,876	Current maturities of long-term liabilities
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek	53,575,170		74,132,514	Total Short-term Liabilities
Liabilitas Jangka Panjang				Long-term Liabilities
Liabilitas jangka panjang- setelah dikurangi bagian lancar	-	11b	3,170,720	Long-term liabilities - net of current maturities
Liabilitas imbalan pascakerja	3,165,285	12	5,209,002	Post-employment benefits obligation
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang	3,165,285		8,379,722	Total Long-term Liabilities
JUMLAH LIABILITAS	56,740,455		82,512,236	TOTAL LIABILITIES

Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

See the accompanying notes which form an integral part of these financial statements.

INFORMASI TAMBAHAN
PT PRICOL SURYA INDONESIA
INDUK PERUSAHAAN SAJA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
Per 31 Maret 2018

SUPPLEMENTARY INFORMATION
PT PRICOL SURYA INDONESIA
PARENT COMPANY ONLY
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
As of March 31, 2018


(Disajikan dalam ribuan Rupiah kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in thousands Rupiah, unless otherwise stated)


	2018	Catatan/ Notes	2017	
EKUITAS				EQUITY
Modal saham - Rp10.110.000 atau USD 1.000 (angka penuh) nilai nominal per lembar saham. Ditempatkan dan disetor penuh 7.500 dan 4.500 saham pada 2017 dan 2016	75,825,000	13	75,825,000	<i>Capital stock - Rp10,110,000 or USD 1,000 (full amount) at par value per share. Authorized, issued and fully-paid- up 7,500 and 4,500 shares in 2017 and 2016</i>
Selisih kurs setoran modal	13,543,700	14	13,543,700	<i>Foreign exchange differences on paid-in capital</i>
Komponen ekuitas lain	1,728,971		1,634,215	<i>Other component equity</i>
Saldo rugi	<u>(40,852,680)</u>		<u>(44,581,758)</u>	<i>Accumulated losses</i>
JUMLAH EKUITAS	<u>50,244,991</u>		<u>46,421,157</u>	TOTAL EQUITY
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	<u>106,985,446</u>		<u>128,933,393</u>	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Karawang, 13 Juni/ June 13, 2018

Prepared by


Naniyah

Reviewed by


M. Rosyid Riha CA

Approved by

Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

See the accompanying notes which form an integral part of these financial statements.

INFORMASI TAMBAHAN
PT PRICOL SURYA INDONESIA
INDUK PERUSAHAAN SAJA
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF
LAINNYA

Untuk tahun yang berakhir 31 Maret 2018

SUPPLEMENTARY INFORMATION
PT PRICOL SURYA INDONESIA
PARENT COMPANY ONLY
STATEMENT OF PROFIT AND LOSS AND OTHER
COMPREHENSIVE INCOME
For the year ended March 31, 2018

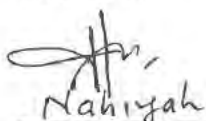
(Disajikan dalam ribuan Rupiah kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in thousands Rupiah, unless otherwise stated)

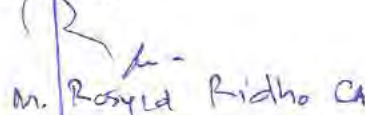
	2018	Catatan/ Notes	2017	
PENJUALAN	84,169,975	15	186,339,027	SALES
HARGA POKOK PENJUALAN	(64,493,331)	16	(155,484,125)	COST OF GOODS SOLD
LABA KOTOR	19,676,644		30,854,902	GROSS PROFIT
BEBAN OPERASI				OPERATING EXPENSES
Umum dan administrasi	(13,035,981)	17	(24,252,646)	<i>General and administrative</i>
LABA OPERASI	6,640,663		6,602,256	OPERATING PROFIT
PENDAPATAN (BEBAN) LAIN				OTHER INCOME (EXPENSES)
Laba/ (rugi) pada selisih kurs	(920,921)		275,714	<i>Gain/ (loss) on forex</i>
Pendapatan bunga	769,727		767,096	<i>Interest income</i>
Beban keuangan	(3,745,239)		(4,230,526)	<i>Finance expense</i>
Laba/ (rugi) operasi lain	2,731,738		(2,161,156)	<i>Other operating gain/ (loss)</i>
Jumlah beban Lain-lain - bersih	(1,164,695)		(5,348,872)	Total Other Expense - net
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN	5,475,968		1,253,384	PROFIT BEFORE INCOME TAX
PENYISIHAN PAJAK PENGHASILAN				PROVISION FOR INCOME TAX
Pajak kini	(873,586)	10c	-	<i>Current tax</i>
Manfaat/ (Beban) pajak tangguhan	(873,304)	10e	178,126	<i>Deferred tax benefits/ (expense)</i>
	(1,746,890)		178,126	
LABA BERSIH	3,729,078		1,431,510	NET PROFIT
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAINNYA				OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Penghasilan komprehensif lainnya	126,341	12	732,243	<i>Other comprehensive income</i>
Pajak terkait	(31,585)	10e	(183,061)	<i>Related income tax</i>
	94,756		549,182	
LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	3,823,834		1,980,692	COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR

Karawang, 13 Juni/ June 13, 2018

Prepared by


 Nahiyah

Reviewed by


 M. Rosyid Ridha CA

Approved by

Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

See the accompanying notes which form an integral part of these financial statements.

INFORMASI TAMBAHAN
PT PRICOL SURYA INDONESIA
INDUK PERUSAHAAN SAJA

SUPPLEMENTARY INFORMATION
PT PRICOL SURYA INDONESIA
PARENT COMPANY ONLY

LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS

STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY

Untuk tahun yang berakhir pada 31 Maret 2018

For the year ended March 31, 2018

(Disajikan dalam ribuan Rupiah kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in thousands Rupiah, unless otherwise stated)

	Modal saham/ Share capital	Uang muka setoran modal/ Advance in paid up capital	Selisih kurs setoran modal/ Foreign exchange differences on paid-in capital	Komponen ekuitas lain/ Other component of equity	Saldo rugi/ Accumulated loss	Jumlah ekuitas / Total Equity
Saldo 31 Maret 2016	45,495,000	13,091,000	4,234,500	1,085,033	(46,013,268)	17,892,265
Tambahan setoran modal	30,330,000	(13,091,000)	9,309,200	-	-	26,548,200
Jumlah laba komprehensif tahun berjalan	-	-	-	549,182	1,431,510	1,980,692
Saldo 31 Maret 2017	75,825,000	-	13,543,700	1,634,215	(44,581,758)	46,421,157
Jumlah laba komprehensif tahun berjalan	-	-	-	94,756	3,729,078	3,823,834
Saldo 31 Maret 2018	75,825,000	-	13,543,700	1,728,971	(40,852,680)	50,244,991

Balance as of March 31, 2016

Paid up capital

Total comprehensive income for the year

Balance as of March 31, 2017

Total comprehensive income for the year

Balance as of March 31, 2018

Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

See the accompanying notes which form an integral part of these financial statements.

INFORMASI TAMBAHAN
PT PRICOL SURYA INDONESIA
INDUK PERUSAHAAN SAJA
LAPORAN ARUS KAS

Untuk tahun yang berakhir pada 31 Maret 2018

SUPPLEMENTARY INFORMATION
PT PRICOL SURYA INDONESIA
PARENT COMPANY ONLY
STATEMENT OF CASH FLOWS

For the year ended March 31, 2018

(Disajikan dalam ribuan Rupiah kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in thousands Rupiah, unless otherwise stated)

	2018	2017	
KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Laba bersih setelah pajak	3,729,078	1,431,510	Net income after tax
Penyesuaian terhadap kas yang digunakan untuk aktivitas operasi:			Adjustments to reconcile profit before tax to net cash used in operating activities:
Depresiasi	4,800,930	5,233,066	Depreciation
Rugi/ (laba) dari penjualan aset tetap	(594,347)	39,128	Loss/ (gain) on disposal assets
Penyisihan/ (pemulihan) persediaan usang	-	1,642,980	Provision/ (reversal) inventories obsolescence
Beban bunga	3,745,239	4,230,526	Interest expenses
Imbalan kerja	(94,052)	1,266,881	Employee benefit
Pendapatan bunga	(769,727)	(767,096)	Interest income
Beban pajak	593,589	-	Tax expense
Penyisihan untuk pajak	873,304	(178,126)	Provision for income tax
Arus kas sebelum perubahan aset lancar dan liabilitas jangka pendek:	12,284,014	12,898,869	Operating cash flows before changes in current assets and short term liabilities:
Perubahan aset lancar dan liabilitas jangka pendek:			Changes in current assets and short term liabilities:
Piutang usaha	14,522,035	82,415	Trade receivables
Piutang lain-lain	(2,271,173)	-	Other receivables
Persediaan	3,493,019	(1,711,297)	Inventories
Aset lancar lain	(149,566)	744,632	Other current assets
Pajak dibayar dimuka	38,863	(3,564,200)	Prepaid taxes
Estimasi tagihan pajak	574,362	709,147	Estimated claim for tax refund
Utang usaha	(22,879,406)	(28,663,169)	Trade payables
Utang lain-lain	1,897,804	(377,041)	Other current liabilities
Utang pajak	260,534	16,369	Taxes payable
Pembayaran imbalan pascakerja	(1,823,324)	(264,613)	Payment of employee benefits
Kas bersih diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas operasi	5,947,161	(20,128,888)	Net cash flows provided from (used in) operating activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Penyertaan pada entitas anak	(110,605)	-	Investment in subsidiary
Pembelian aset tetap	(250,780)	(2,140,127)	Acquisition of property, plant and equipment
Penerimaan dari penjualan aset	1,695,756	161,966	Proceed from disposal of assets
Kas bersih diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas investasi	1,334,371	(1,978,161)	Net cash flows provided from (used in) investing activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Pembayaran pinjaman bank	(3,006,996)	(3,554,605)	Payment of bank loan
Penerimaan pendapatan bunga	769,727	767,096	Proceeds from interest
Pembayaran bunga	(3,745,239)	(4,230,526)	Payment of interest
Penerimaan dari tambahan modal	-	26,548,200	Proceeds from paid up capital
Kas bersih diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas pendanaan	(5,982,508)	19,530,165	Net cash flows provided from (used in) financing activities
Kenaikan/ (penurunan) bersih kas dan setara kas	1,299,024	(2,576,883)	Net increase/ (decrease) in cash and cash equivalents
Kas dan setara kas pada awal tahun	7,890,434	10,467,317	Cash and cash equivalents at the beginning of the year
Kas dan setara kas pada akhir tahun	9,189,458	7,890,434	Cash and cash equivalents at the end of the year

Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

See the accompanying notes which form an integral part of these financial statements.

INFORMASI TAMBAHAN
PT PRICOL SURYA INDONESIA
INDUK PERUSAHAAN SAJA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 Untuk tahun yang berakhir pada 31 Maret 2018

SUPPLEMENTARY INFORMATION
PT PRICOL SURYA INDONESIA
PARENT COMPANY ONLY
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
 For the year ended March 31, 2018

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

1. KAS DAN SETARA KAS

1. CASH AND CASH EQUIVALENTS

	<u>2018</u>	<u>2017</u>	
Kas			Cash on hand
Rupiah Indonesia	3,979	5,215	Indonesian Rupiah
Dolar Amerika Serikat	19,666	4,631	US Dollar
	<u>23,645</u>	<u>9,846</u>	
Bank			Cash in banks
<u>Rupiah</u>			<u>Rupiah</u>
PT Bank Danamon Indonesia	558,188	38,361	PT Bank Danamon Indonesia
Bank SBI Indonesia	99,357	43,317	Bank SBI Indonesia
PT Bank International Indonesia	270,591	448,531	PT Bank International Indonesia
<u>US Dollars</u>			<u>US Dollars</u>
PT Bank Danamon Indonesia (USD506,007,62; 2017: USD261.179,74)	6,960,647	3,479,175	PT Bank Danamon Indonesia (USD506,007.62; 2017: USD261,179.74)
Bank SBI Indonesia (USD87.426.05; 2017: USD288.935,36)	1,202,633	3,848,908	Bank SBI Indonesia (USD87,426.05; 2017: USD288,935.36)
PT Bank International Indonesia (USD5.408,34; 2017:USD1.673,69)	74,397	22,295	PT Bank International Indonesia (USD5,408.34; 2017: USD1,673.69)
	<u>9,165,813</u>	<u>7,880,587</u>	
	<u>9,189,458</u>	<u>7,890,433</u>	

Kas di bank menerima bunga sesuai dengan suku bunga yang berlaku pada masing-masing bank.

Cash deposited with banks earned interest at the respective bank rates.

2. PIUTANG USAHA

2. TRADE RECEIVABLES

	<u>2018</u>	<u>2017</u>	
Pihak berelasi			Related parties
Pricol Ltd.	4,546,097	290,769	Pricol Ltd.
PT Sripri Wiring Systems	400,727	-	PT Sripri Wiring Systems
Pricol Asia Pte. Ltd.	279,288	17,819	Pricol Asia Pte. Ltd.
	<u>5,226,112</u>	<u>308,588</u>	

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

2. PIUTANG USAHA (Lanjutan)

2. TRADE RECEIVABLES (Continued)

	2018	2017	
Pihak ketiga			Third parties
PT Kawasaki Motor Indonesia	1,464,350	2,215,734	PT Kawasaki Motor Indonesia
Srinisons Wiring System Pvt. Ltd.	1,364,695	1,321,539	Srinisons Wiring System Pvt. Ltd.
Denso Corporation Japan	1,348,323	10,742,255	Denso Corporation Japan
Suzuki Philipine Incorporated	942,842	1,895,145	Suzuki Philipine Incorporated
PT Mitsubishi Motors Krama Yudha Indonesia	530,196	386,369	PT Mitsubishi Motors Krama Yudha Indonesia
PT Denso Sales Indonesia	403,771	2,183,770	PT Denso Sales Indonesia
PT Koti	395,778	395,778	PT Koti
PT Suzuki Indomobil Motor	270,992	53,860	PT Suzuki Indomobil Motor
Thailand Suzuki Motor Co. Ltd.	240,971	180,044	Thailand Suzuki Motor Co. Ltd.
PT Sripri Wiring Systems	-	6,361,821	PT Sripri Wiring Systems
Lain-lain (dibawah Rp200.000)	448,187	3,491,420	Others (below Rp200,000)
	<u>7,410,105</u>	<u>29,227,735</u>	
Total piutang usaha	12,636,217	29,536,323	Total trade receivables
Penyisihan penurunan nilai piutang	-	(2,378,071)	Allowance for impairment of account receivable
Total piutang usaha-bersih	<u>12,636,217</u>	<u>27,158,252</u>	Total trade receivables-net

Mutasi penyisihan penurunan nilai piutang adalah sebagai berikut:

Changes of allowance for impairment of account receivable are as follows:

	2018	2017	
Saldo awal	2,378,071	-	Beginning balance
Penambahan	-	2,378,071	Additions
Penghapusan	(2,378,071)	-	Write-off
Saldo akhir	<u>-</u>	<u>2,378,071</u>	Ending balance

Berdasarkan rewiu kolektibilitas piutang di akhir tahun, manajemen Perusahaan berkeyakinan bahwa saldo penyisihan piutang tak tertagih cukup untuk menutupi kerugian dari kemungkinan piutang tak tertagih.

Based on review of the collectibility of the individual trade receivable accounts at the end of the year, the Company's management believes that the allowance for impairment of account receivable is sufficient to cover losses from non-collection of these accounts.

3. PIUTANG LAINNYA

3. OTHER RECEIVABLES

	2018	2017	
Pihak berelasi	<u>2,271,173</u>	-	Related Party
	<u><u>2,271,173</u></u>	<u><u>-</u></u>	

**INFORMASI TAMBAHAN
PT PRICOL SURYA INDONESIA
INDUK PERUSAHAAN SAJA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

Untuk tahun yang berakhir pada 31 Maret 2018

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**SUPPLEMENTARY INFORMATION
PT PRICOL SURYA INDONESIA
PARENT COMPANY ONLY
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
For the year ended March 31, 2018**

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

4. PERSEDIAAN

	<u>2018</u>
Bahan baku	7,575,359
Barang dalam proses	447,307
Barang jadi	921,050
	<u>8,943,716</u>
Penyisihan penurunan nilai persediaan usang	(1,642,980)
	<u><u>7,300,736</u></u>

Mutasi penyisihan penurunan nilai persediaan usang adalah sebagai berikut:

	<u>2018</u>
Saldo awal	1,642,980
Penambahan	-
Penghapusan	-
Saldo akhir	<u><u>1,642,980</u></u>

Persediaan dilindungi oleh asuransi bencana alam dan segala risiko dengan dengan nilai pertanggungan total asuransi masing-masing sebesar USD3.000.000 (nilai penuh) dan USD1.500.000 (nilai penuh) per 31 Maret 2018 dan 2017, dimana Perusahaan berkeyakinan bahwa asuransi tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian pada persediaan.

5. ASET LANCAR LAINNYA

	<u>2018</u>
Uang muka	9,909,700
Beban dibayar dimuka	266,426
	<u><u>10,176,126</u></u>

6. PENYERTAAN PADA ENTITAS ANAK

Pada 30 November 2017, perusahaan melakukan pembelian 297.000 lembar saham (99% kepemilikan) PT Sripri Wiring Systems dari PS Asia Wiring Systems Pte. Ltd. Nilai pembelian seluruh saham adalah 526.000 Rupee (nilai penuh) atau senilai Rp110.604.980 (nilai penuh).

4. INVENTORIES

	<u>2017</u>
	8,627,473
	801,729
	3,007,533
	<u>12,436,736</u>
	(1,642,980)
	<u><u>10,793,755</u></u>

Changes of allowance for impairment of inventories obsolescence are as follows:

	<u>2017</u>
	-
	1,642,980
	-
	<u><u>1,642,980</u></u>

Inventories are covered by insurance against losses from earthquake and all risk with total sum insured amounting to USD3,000,000 (full amount) and USD1,500,000 (full amount) as of March 31, 2018 and 2017, respectively, which the Company's management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses on inventories.

5. OTHER CURRENT ASSETS

	<u>2017</u>
	9,843,024
	183,536
	<u><u>10,026,560</u></u>

6. INVESTMENT IN SUBSIDIARY

On November 30, 2017, the Company purchase 297,000 shares (99% of ownership) of PT Sripri Wiring Systems from PT Asia Wiring Systems. Purchasing price of the total shares is INR526,000 (full amount) or equivalent to IDR110,604,980 (full amount).

INFORMASI TAMBAHAN
PT PRICOL SURYA INDONESIA
INDUK PERUSAHAAN SAJA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk tahun yang berakhir pada 31 Maret 2018

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

SUPPLEMENTARY INFORMATION
PT PRICOL SURYA INDONESIA
PARENT COMPANY ONLY
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
For the year ended March 31, 2018

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

7. ASET TETAP

7. PROPERTY, PLANT AND EQUIPMENT

	Saldo Awal/ <i>Beginning Balance</i>	Penambahan dan Reklasifikasi/ <i>Additions and Reclassification</i>	Pengurangan/ <i>Deductions</i>	Saldo Akhir/ <i>Ending Balance</i>	
31 Maret 2018					March 31, 2018
Biaya Perolehan					Acquisitions Costs
Tanah	13,288,380	-	-	13,288,380	Landrights
Bangunan	21,036,937	-	-	21,036,937	Building
Mesin	19,151,581	-	2,481,855	16,669,726	Machinery
Peralatan kantor	5,008,017	126,040	-	5,134,057	Office equipment
Peralatan pabrik	15,850,239	124,740	-	15,974,979	Factory equipment
Subjumlah	74,335,154	250,780	2,481,855	72,104,079	Subtotal
Akumulasi Depresiasi					Accumulated Depreciation
Bangunan	9,752,578	1,042,541	-	10,795,119	Building
Mesin	11,058,225	1,861,820	1,307,482	11,612,563	Machinery
Peralatan kantor	4,761,201	168,775	-	4,929,976	Office equipment
Peralatan pabrik	12,750,376	1,727,794	72,964	14,405,206	Factory equipment
Subjumlah	38,322,380	4,800,930	1,380,446	41,742,864	Subtotal
Nilai Buku	36,012,774			30,361,215	Book Value
31 Maret 2017					March 31, 2017
Biaya Perolehan					Acquisitions Costs
Tanah	13,288,380	-	-	13,288,380	Landrights
Bangunan	20,695,250	341,687	-	21,036,937	Building
Mesin	18,147,931	1,003,650	-	19,151,581	Machinery
Peralatan kantor	4,963,053	44,964	-	5,008,017	Office equipment
Peralatan pabrik	15,386,413	749,826	286,000	15,850,239	Factory equipment
Subjumlah	72,481,027	2,140,127	286,000	74,335,154	Subtotal
Akumulasi Depresiasi					Accumulated Depreciation
Bangunan	8,713,795	1,038,783	-	9,752,578	Building
Mesin	9,124,770	1,933,455	-	11,058,225	Machinery
Peralatan kantor	4,512,925	248,276	-	4,761,201	Office equipment
Peralatan pabrik	10,822,730	2,012,552	84,906	12,750,376	Factory equipment
Subjumlah	33,174,220	5,233,066	84,906	38,322,380	Subtotal
Nilai Buku	39,306,807			36,012,774	Book Value

Per tanggal 31 Maret 2018 dan 2017, Perusahaan tidak mengakui adanya penurunan nilai aset dan berkeyakinan bahwa tidak ada keadaan yang mungkin menimbulkan adanya penurunan nilai aset. Aset tetap digunakan untuk jaminan pinjaman bank (lihat Catatan 11).

As of March 31, 2018 and 2017, the Company did not recognize any asset impairment and believed that there were no circumstances that would give rise to asset impairment. Property, plant, and equipment are used as collateral for bank loans (see Note 11).

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

7. ASET TETAP (Lanjutan)

Aset tetap dilindungi oleh asuransi bencana alam dan risiko lainnya dengan dengan nilai pertanggungan total asuransi masing-masing sebesar USD8.278.152 (nilai penuh) dan USD3.424.269 (nilai penuh) per 31 Maret 2018 dan 2017, dimana Perusahaan berkeyakinan bahwa asuransi tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian pada aset tetap.

7. PROPERTY, PLANT AND EQUIPMENT (Continued)

Property, plant, and equipment are covered by insurance against losses from earthquake and other risk with total sum insured amounting to USD8,278,152 (full amount) and USD3,424,269 (full amount) as of March 31, 2018 and 2017, respectively, which the Company's management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses on property, plant, and equipments assets.

8. UTANG USAHA

	2018	2017
Pihak berelasi		
Pricol Ltd.	3,083,889	6,848,602
Pricol Cargo Ltd.	451,978	19,808
PT Sripri Wiring Systems	357,215	-
Pricol Asia Pte. Ltd.	242,477	1,010,910
Pricol Travel Ltd.	-	28,466
	<u>4,135,559</u>	<u>7,907,786</u>

Related parties

Pricol Ltd.
Pricol Cargo Ltd.
PT Sripri Wiring Systems
Pricol Asia Pte. Ltd.
Pricol Travel Ltd.

	2018	2017
Pihak ketiga		
PT Indonesia Hanshin Electric	1,347,671	1,347,671
PT Dharmawan Metal Mekanikal	469,429	469,429
PT Adyawinsa Dinamika Karawang	369,844	369,844
Srinisons Wiring System Pvt. Ltd.	361,398	349,969
PT Honoris Industry	296,903	2,153,350
PT Koti	283,655	283,655
PT Moda Grafics Auto Indonesia	218,897	1,635,941
PT Sripri Wiring Systems	-	5,192,574
Lain-lain (dibawah Rp200.000)	1,245,613	11,898,156
	<u>4,593,410</u>	<u>23,700,589</u>
	<u>8,728,969</u>	<u>31,608,375</u>

Third parties

PT Indonesia Hanshin Electric
PT Dharmawan Metal Mekanikal
PT Adyawinsa Dinamika Karawang
Srinisons Wiring System Pvt. Ltd.
PT Honoris Industry
PT Koti
PT Moda Grafics Auto Indonesia
PT Sripri Wiring Systems
Others (below Rp200,000)

9. UTANG LAIN-LAIN

	2018	2017
Biaya yang masih harus dibayar	2,418,931	2,220,561
Penerimaan uang muka	1,699,434	-
	<u>4,118,365</u>	<u>2,220,561</u>

9. OTHER PAYABLES

Accrued expenses
Advance receipt

10. PERPAJAKAN

a. Pajak dibayar dimuka

	2018	2017
Pajak Penambahan Nilai	31,285,374	31,324,237
	<u>31,285,374</u>	<u>31,324,237</u>

10. TAXATION

a. Prepaid taxes

Value Added Tax

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

10. PERPAJAKAN (Lanjutan)

10. TAXATION (Continued)

b. Utang Pajak

	<u>2018</u>
Pajak Penghasilan Pasal 29	425,917
Pajak Penghasilan Pasal 21	55,100
Pajak Penghasilan Pasal 23	5,833
Pajak Penghasilan Pasal 26	4,662
Pajak Penghasilan Pasal 4(2)	25
	<u>491,536</u>

b. Taxes Payable

	<u>2017</u>	
	-	<i>Income Tax Article 29</i>
	70,000	<i>Income Tax Article 21</i>
	15,944	<i>Income Tax Article 23</i>
	145,033	<i>Income Tax Article 26</i>
	25	<i>Income Tax Article 4(2)</i>
	<u>231,002</u>	

c. Pajak Kini

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak seperti yang disajikan dalam laporan laba rugi komprehensif dan penghasilan kena pajak untuk periode yang berakhir 31 Maret 2018 dan 2017 adalah sebagai berikut:

c. Current Tax

The reconciliation between profit before income tax as presented in the statements of comprehensive income and estimate taxable income for the years ended March 31, 2018 and 2017, are as follows:

	<u>2018</u>	<u>2017</u>	
Laba sebelum pajak penghasilan badan	5,475,968	1,253,384	<i>Gain before corporate income tax</i>
Beda tetap:			<i>Permanent differences:</i>
Biaya karyawan	268,172	247,438	<i>Employee costs</i>
Hiburan	18,397	199,207	<i>Entertainment</i>
Bea, pajak dan perizinan	1,704,389	1,903,845	<i>Rate, taxes and licenses</i>
Donasi	370	16,900	<i>Donation</i>
Beban komunikasi	-	13,711	<i>Communication expenses</i>
Langganan keanggotaan	10,200	9,850	<i>Membership subscription</i>
Promosi dan sampel penjualan	103,006	77,504	<i>Sales promotion and samples</i>
Beban lain-lain	132,726	2,356,460	<i>Sundry expenses</i>
Beban kebun	33	5,185	<i>Garden Expenses</i>
Rounding	5,634	18,156	<i>Rounding</i>
	<u>7,718,896</u>	<u>6,101,640</u>	
Beda sementara:			<i>Temporary differences:</i>
Penyusutan	(204,870)	(229,365)	<i>Depreciation</i>
Beban imbalan pascakerja	(1,917,376)	1,002,268	<i>Post employee benefit expenses</i>
Penyisihan atas penurunan nilai persediaan usang	-	1,642,980	<i>Allowance for impairment of inventory obsolescence</i>
	<u>(2,122,246)</u>	<u>2,415,883</u>	
Estimasi penghasilan kena pajak	5,596,650	8,517,524	<i>Estimated taxable income</i>

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

10. PERPAJAKAN (Lanjutan)

10. TAXATION (Continued)

c. Pajak Kini

c. Current Tax

	2018	2017	
Kompensasi kerugian pajak tahun sebelumnya			Carry forward tax loss compensation
- 2014	-	(10,989,567)	2014 -
- 2016	(2,102,306)	-	2016 -
Estimasi penghasilan/ (rugi) kena pajak setelah kompensasi	<u>3,494,343</u>	<u>(2,472,043)</u>	Estimated taxable income/ (loss) after compensation
Beban pajak kini	873,586	-	Current tax expense
Kredit pajak:			Tax credit:
Pajak Penghasilan Pasal 22	(447,669)	(1,130,235)	Income Tax Article 22
Kurang bayar/ (lebih bayar) pajak penghasilan badan	<u>425,917</u>	<u>(1,130,235)</u>	Underpayment/ (overpayment) of corporate income tax

d) Estimasi tagihan pajak

d) Estimated tax claim

	2018	2017	
Saldo Awal	4,147,891	4,857,038	Beginning balance
Penambahan	-	1,130,235	Additional
Restitusi pajak diterima	(574,362)	(1,839,382)	Tax restitution received
Beban pajak	(593,589)	-	Tax expense
Saldo Akhir	<u>2,979,940</u>	<u>4,147,891</u>	Ending balance

e) Aset/ (liabilitas) pajak tangguhan

e) Deferred tax assets/ (liabilities)

	31 Maret 2017/ March 31, 2017	Manfaat (beban)/ Benefit (expense)	31 Maret 2018/ March 31, 2018	
Penyisihan atas piutang tak tertagih	594,518	(594,518)	-	Allowance for impairment of doubtful accounts
Penyisihan atas persediaan usang	410,745	-	410,745	Allowance for impairment of inventory obsolescence
Penyusutan	(728,022)	200,558	(527,464)	Depreciation
Imbalan pascakerja	1,846,989	(479,344)	1,367,645	Post employee benefits
Rugi komprehensif lain keuntungan aktuaris	(544,739)	(31,585)	(576,324)	Other Comprehensive loss gain on actuarial
	<u>1,579,491</u>	<u>(904,889)</u>	<u>674,602</u>	

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

10. PERPAJAKAN (Lanjutan)

10. TAXATION (Continued)

e) Aset/ (liabilitas) pajak tangguhan (Lanjutan)

e) Deferred tax assets/ (liabilities) (Continued)

	31 Maret 2016/ March 31, 2016	Manfaat (beban)/ Benefit (expense)	31 Maret 2017/ March 31, 2017	
Penyisihan atas piutang tak tertagih	594,518	-	594,518	Allowance for impairment of doubtful accounts
Penyisihan atas persediaan usang	-	410,745	410,745	Allowance for impairment of inventory obsolescence
Penyusutan	(244,836)	(483,186)	(728,022)	Depreciation
Imbalan pascakerja	1,596,422	250,567	1,846,989	Post employee benefits
Rugi komprehensif lain keuntungan aktuaris	(361,678)	(183,061)	(544,739)	Other comprehensive loss gain on actuario
	<u>1,584,426</u>	<u>(4,935)</u>	<u>1,579,491</u>	

f) Administrasi pajak

f) Tax administration

Pada tahun 2018, Perusahaan menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) No. 00153/406/15/055/17 tertanggal 26 Juli 2017 sebesar Rp1.167.951.000 (nilai penuh) dan Surat Perintah Membayar Kelebihan Pajak (SPMKP) No. 055-0714-2017 tertanggal 21 Agustus 2017 sebesar Rp574.362.421 (nilai penuh) setelah dikurangi kompensasi utang pajak senilai Rp593.588.579 (nilai penuh).

In 2018, the Company received Over Payment Tax Assessment Letter (SKPLB) No. 00153/406/15/055/17 dated July 26, 2017 amounting to IDR1,167,951,000 (full amount) and Payment Instruction Letter on Tax Over Payment (SPMKP) No. 055-0714-2017 dated August 21, 2017 amounting to IDR574,362,421 (full amount) after deduct with compensation of tax payable amounting to IDR593,588,579 (full amount).

Berdasarkan peraturan perpajakan Indonesia, Perusahaan melaporkan Surat Pemberitahuan Pajak atas dasar *self assessment*, kerugian pajak dapat dialihkan untuk jangka waktu lima (5) tahun. Direktorat Jendral Pajak dapat menilai atau mengubah kewajiban pajak dalam waktu lima (5) tahun sejak tanggal terhutangnya pajak.

Under Indonesian taxation laws, the Company submits tax returns on the basis of self assessment, tax losses may be carried forward for a period of five (5) years. The tax authorities may assess or amend taxes within five (5) years from the date when the tax was payable.

11. PINJAMAN BANK

11. BANK LOAN

a) Pinjaman Bank Jangka Pendek

a) Short-term Bank Loan

	2018	2017	
PT Bank SBI Indonesia	37,141,200	35,966,700	PT Bank SBI Indonesia
	<u>37,141,200</u>	<u>35,966,700</u>	

b) Pinjaman Bank Jangka Panjang

b) Long-term Bank Loan

	2018	2017	
PT Bank SBI Indonesia	3,095,100	7,276,596	PT Bank SBI Indonesia
	<u>3,095,100</u>	<u>7,276,596</u>	

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in thousands of Rupiah¹, unless otherwise stated)

11. PINJAMAN BANK (Lanjutan)

11. BANK LOAN (Continued)

b) Pinjaman Bank Jangka Panjang (Lanjutan)

b) Long-term Bank Loan (Continued)

	2018	2017	
Bagian lancar dari liabilitas jangka panjang-pinjaman bank			Current maturities of long-term bank loan
PT Bank SBI Indonesia	3,095,100	4,105,876	PT Bank SBI Indonesia
Liabilitas jangka panjang- setelah dikurangi bagian lancar			Long term bank loan - net of non-current maturities
PT Bank SBI Indonesia	-	3,170,720	PT Bank SBI Indonesia
	<u>3,095,100</u>	<u>7,276,596</u>	

Pada tahun 2017, Perusahaan mendapatkan fasilitas pinjaman dari PT Bank SBI Indonesia melalui perjanjian No. 007/VPD-SPK/CRD/IV/2017, dengan ketentuan sebagai berikut:

In 2017, the Company obtained Open Account facility from PT Bank SBI Indonesia with agreement No. 007/VPD-SPK/CRD/IV/2017, with the following conditions:

- | | |
|---|---|
| <p>a) Fasilitas PRK on Demand 1
 Fasilitas dengan pagu kredit sebesar USD2.700.000 (nilai penuh) dan tingkat bunga 8% per tahun. Pinjaman akan jatuh tempo pada 17 Juli 2018.</p> | <p>a) Demand Loan Facility
 Facility with a plafond of USD2,700,000 (full amount) and bears interest rate at 8% p.a.. The loan will be due at July 17, 2018.</p> |
| <p>b) Fasilitas PRK on Demand 2
 Fasilitas dengan pagu kredit sebesar IDR9.975.000.000 (nilai penuh) dan tingkat bunga SBDK + 0,5% per tahun. Pinjaman akan jatuh tempo pada 17 Juli 2018.</p> | <p>b) Demand Loan Facility 2
 Facility with a plafond of IDR9,975,000,000 (full amount) and bears interest rate at SBDK + 0.5% p.a.. The loan will be due at July 17, 2018.</p> |
| <p>c) Fasilitas PRK on Demand 3
 Fasilitas dengan pagu kredit sebesar IDR9.975.000.000 (nilai penuh) dan tingkat bunga SBDK + 0,5% per tahun. Pinjaman akan jatuh tempo pada 17 Juli 2018.</p> | <p>c) Demand Loan Facility 3
 Facility with a plafond of IDR9,975,000,000 (full amount) and bears interest rate at SBDK + 0.5% p.a.. The loan will be due at July 17, 2018.</p> |
| <p>d) Fasilitas Pinjaman Berjangka 1
 Fasilitas dengan pagu kredit sebesar USD520.043,44 (nilai penuh) atau sebesar outstanding yang ada terkini dan tingkat bunga 7.5% per tahun. Jangka waktu pinjaman 42 bulan dari tanggal <i>signing credit agreement</i>.</p> | <p>d) Term Loan Facility 1
 Facility with a plafond of USD520,043.44 (full amount) or as latest outstanding amount and bears interest rate at 7.5% p.a.. The loan will be due 42 months after the agreement was signed.</p> |
| <p>e) Fasilitas Pinjaman Berjangka 2
 Fasilitas dengan pagu kredit sebesar IDR283.070.117 (nilai penuh) dan tingkat bunga SBDK + 0,5% per tahun. Jangka waktu pinjaman 40 bulan dari tanggal <i>signing credit agreement</i>.</p> | <p>e) Term Loan Facility 2
 Facility with a plafond of IDR283,070,117 (full amount) and bears interest rate at SBDK + 0.5% p.a.. The loan will be due 40 months after the agreement was signed.</p> |

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

11. PINJAMAN BANK (Lanjutan)

- f) Fasilitas Pinjaman Berjangka 3
Fasilitas dengan pagu kredit sebesar IDR5.320.000.000 (nilai penuh) dan tingkat bunga SBDK + 0,5% per tahun. Jangka waktu pinjaman 43 bulan dari tanggal *signing credit agreement*.

Jaminan atas fasilitas pinjaman tersebut adalah sebagai berikut:

- SBLC dari State Bank of India.
- Tanah dan bangunan dengan SHGB 00028 dan 00313 di Jl. Permata Raya Lot FF-2 Kawasan Industri KIIC, Desa Sirnabaya dan Puseurjaya, kecamatan Telukjambe Timur, Karawang, Jawa Barat, atas nama PT Pricol Surya.
- Mesin-mesin dan perlengkapan pabrik yang terletak di Jl. Permata Raya Lot FF-2 Kawasan Industri KIIC, Desa Sirnabaya dan Puseurjaya.
- Mesin-mesin dan perlengkapan pabrik yang akan dibeli dan akan dibiayai dengan sebagian fasilitas *term loan*.

12. LIABILITAS IMBALAN PASCAKERJA

Tabel berikut ini merangkum komponen beban imbalan kerja bersih yang diakui dalam laporan laba rugi komprehensif dan jumlah yang diakui dalam laporan posisi keuangan untuk kewajiban imbalan pascakerja sebagaimana ditentukan oleh aktuaris independen, pada tahun 2018 dan 2017 oleh PT RAS Actuarial Consulting.

	2018
Status pendanaan	
Nilai kini atas kewajiban bersih	3,165,285
	<u>3,165,285</u>

Pergerakan pada liabilitas yang diakui dalam laporan posisi keuangan adalah sebagai berikut:

	2018
Kewajiban pada awal periode	5,209,002
Beban diakui selama tahun berjalan	(94,052)
Pembayaran imbalan	(1,823,324)
Jumlah yang diakui di Penghasilan Komprehensif Lainnya	(126,341)
	<u>3,165,285</u>

11. BANK LOAN (Continued)

- f) *Term Loan Facility 3*
Facility with a plafond of IDR5,320,000,000 (full amount) and bears interest rate at SBDK + 0.5% p.a.. The loan will be due 43 months after the agreement was signed.

The facility secure with the following guarantees:

- SBLC from State Bank of India.*
- Land and buildings with SHGB 00028 and 00313 located in Jl. Permata Raya Lot FF-2 Kawasan Industri KIIC, Desa Sirnabaya and Puseurjaya, Kecamatan Telukjambe Timur, Karawang, Jawa Barat, on behalf of PT Pricol Surya.*
- Machinery and factory equipment located in Jl. Permata Raya Lot FF-2 Kawasan Industri KIIC, Desa Sirnabaya and Puseurjaya, Kecamatan Telukjambe*
- Machinery and factory equipment to be purchased and will be partly financed by a term loan facility.*

12. POST-EMPLOYMENT BENEFIT LIABILITIES

The following tables summarize the components of net employment benefit expenses recognized in the statements of comprehensive income and amounts recognized in the statements of financial position for the post-employment benefits liabilities as determined by an independent actuary, in 2018 and 2017 by PT RAS Actuarial Consulting.

	2018	2017	
			Funded status
	3,165,285	5,209,002	<i>Present value of net obligation</i>
	<u>3,165,285</u>	<u>5,209,002</u>	

Movements in the liability recognized in the statements of financial position are as follows:

	2018	2017	
Kewajiban pada awal periode	5,209,002	4,938,977	<i>Obligation at beginning period</i>
Beban diakui selama tahun berjalan	(94,052)	1,266,881	<i>Expense recognized during the year</i>
Pembayaran imbalan	(1,823,324)	(264,613)	<i>Actual benefit payment</i>
Jumlah yang diakui di Penghasilan Komprehensif Lainnya	(126,341)	(732,243)	<i>Amount recognized in Other Comprehensive Income ("OCI")</i>
	<u>3,165,285</u>	<u>5,209,002</u>	

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

12. LIABILITAS IMBALAN PASCAKERJA (Lanjutan)

12. POST-EMPLOYMENT BENEFIT LIABILITIES (Continued)

Detail dari beban imbalan pascakerja yang diakui dalam laporan penghasilan komprehensif adalah sebagai berikut:

The details of the post-employment benefit expenses recognized in the statements of comprehensive income are as follows:

	2018	2017	
Biaya jasa kini	416,209	882,347	Current service cost
Biaya bunga	343,787	384,534	Interest cost
Biaya/(pendapatan) jasa lalu atau kerugian penyelesaian	(854,048)	-	Past service cost and (gain) or losses on settlements
	<u>(94,052)</u>	<u>1,266,881</u>	

Pergerakan penghasilan komprehensif lain untuk tahun berjalan adalah sebagai berikut:

Movements in the other comprehensive income (OCI) in the current year are as follows:

	2018	2017	
Saldo awal tahun	2,178,953	1,446,710	Beginning balance
Keuntungan/ (kerugian) aktuarial pada tahun berjalan	126,341	732,243	Actuarial gain/ (loss) for the current year
Saldo akhir tahun	2,305,294	2,178,953	Ending balance
Pajak penghasilan terkait	(576,323)	(544,738)	Related income tax
	<u>1,728,971</u>	<u>1,634,215</u>	

Estimasi liabilitas untuk kewajiban imbalan pensiun didasarkan atas laporan aktuarial ditentukan menggunakan asumsi berikut:

The estimated liabilities for pension benefits obligations based on the actuarial report have been determined using the following assumptions:

	2018	2017	
Suku bunga diskonto	7.25%	8.00%	Discount rate
Tingkat kenaikan gaji	10.00%	10.00%	Annual salary increase rate
Usia pensiun (tahun)	55	55	Retirement age (year)
Tingkat kecacatan	10.00%	10.00%	Disability rate
Tingkat kematian	Indonesia Mortality Table 2011 (TMI III)	Indonesia Mortality Table 2011 (TMI III)	Mortality rate
Karyawan (orang)	29	68	Employee (persons)

Sensitivitas dari kewajiban imbalan pasti terhadap perubahan asumsi aktuarial utama adalah sebagai berikut:

The sensitivity of the defined benefit obligation to changes in the weighted principal assumptions is as follow:

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

12. LIABILITAS IMBALAN PASCAKERJA (Lanjutan)

12. POST-EMPLOYMENT BENEFIT LIABILITIES (Continued)

**Dampak atas kewajiban imbalan pasti/
 Impact on defined benefit obligation**

	Perubahan asumsi/ Change in assumption	Kenaikan asumsi/ Increase in assumption	Penurunan asumsi/ Decrease in assumption	
Tingkat diskonto	1%	2,823,715	3,578,150	Discount rate
Kenaikan gaji di masa depan	1%	3,561,235	2,830,112	Future salary increase

Analisa sensitivitas didasarkan pada perubahan atas satu asumsi aktuarial dimana asumsi lainnya dianggap konstan. Dalam prakteknya, hal ini jarang terjadi dan perubahan beberapa asumsi mungkin saling berkorelasi. Dalam perhitungan sensitivitas kewajiban imbalan pasti atas asumsi aktuarial utama, metode yang sama (perhitungan nilai kini kewajiban imbalan pasti dengan menggunakan metode *projected unit credit* di akhir periode) telah diterapkan seperti dalam penghitungan kewajiban pensiun yang diakui dalam laporan posisi keuangan.

The sensitivity analyses are based on a change in an assumption while holding all other assumptions constant. In practice, this is unlikely to occur, and changes in some of the assumptions may be correlated. When calculating the sensitivity of the defined benefit obligation to significant actuarial assumptions the same method (present value of the defined benefit obligation calculated with the projected unit credit method at the end of the reporting period) has been applied as when calculating the pension liability recognised within the statement of financial position.

Metode dan tipe asumsi yang digunakan dalam menyiapkan analisa sensitivitas tidak berubah dari periode sebelumnya.

The methods and types of assumptions used in preparing the sensitivity analysis did not change compared to the previous period.

13. MODAL SAHAM

13. SHARE CAPITAL

Komposisi atas pemegang saham dan presentasi kepemilikan per tanggal 31 Maret 2018 dan 2017 adalah sebagai berikut:

The composition of shareholders and their percentage of ownership as of March 31, 2018 and 2017 are as follows:

Pemegang saham/ Shareholders	Jumlah saham (satuan penuh)/ Number of shares (full amount)	USD/ USD	Rp/ IDR	% Kepemilikan (satuan penuh)/ % of Ownership (full amount)
Pricol Ltd.	7,499	7,499	75,814,890	99.99%
Pricol Holdings Ltd.	1	1	10,110	0.01%
	7,500	7,500	75,825,000	100.00%

Pengelolaan Modal

Capital Management

Tujuan utama dari pengelolaan modal Perusahaan adalah untuk memastikan bahwa rasio modal yang sehat diselenggarakan dalam rangka mendukung bisnis dan memaksimalkan nilai pemegang saham.

The primary objective of the Company's capital management is to ensure that healthy capital ratios are maintained in order to support its business and maximize shareholder value.

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

13. MODAL SAHAM (Lanjutan)

Perusahaan mengelola struktur modal dan membuat penyesuaian untuk itu, dalam terang perubahan kondisi ekonomi. Untuk mempertahankan atau menyesuaikan struktur modal, Perusahaan dapat menyesuaikan pembayaran dividen kepada pemegang saham, menerbitkan saham baru atau meningkatkan pembiayaan utang. Tidak ada perubahan yang dibuat dalam tujuan, kebijakan atau proses selama periode yang disajikan.

Kebijakan Perusahaan untuk menjaga struktur modal yang sehat yang bertujuan untuk mengamankan akses pendanaan tetap berada pada nilai yang layak.

13. SHARE CAPITAL (Continued)

The Company manages its capital structure and makes adjustments to it, in light of changes in economic conditions. To maintain or adjust the capital structure, the Company may adjust the dividend payment to shareholders, issue new shares or raise debt financing. No changes were made in the objectives, policies or processes during the periods presented.

The Company's policy is to maintain a health capital structure in order to secure access to finance at a reasonable cost.

14. SELISIH KURS ATAS SETORAN MODAL

Modal entitas dinyatakan dalam akta Perusahaan dalam mata uang Rupiah Indonesia dan Dolar Amerika Serikat. Selisih kurs atas setoran modal yang muncul menunjukkan dana yang diterima oleh Perusahaan sebagai hasil dari selisih kurs antara Rupiah Indonesia dan Dolar Amerika Serikat sebagaimana yang dinyatakan di akta dan selisih kurs aktual pada tanggal modal tersebut disetorkan oleh pemilik modal.

14. FOREIGN EXCHANGE DIFFERENCES ON PAID UP CAPITAL

The capital of the Entity is stated in the articles of incorporation in both Indonesian and the United States currencies. Difference on foreign exchange of paid in capital issued represents fund received by the Company as a result of the exchange differential between Indonesia Rupiah (IDR) equivalent to the United States Dollar (USD) as stated in the articles of incorporation and actual exchange rate ruling on the date the foreign currency capital was contributed by the shareholders.

15. PENJUALAN

Ekspor
 Domestik

	<u>2018</u>	<u>2017</u>
	40,247,499	69,635,677
	43,922,476	116,703,350
	<u>84,169,975</u>	<u>186,339,027</u>

Export
 Domestic

INFORMASI TAMBAHAN
PT PRICOL SURYA INDONESIA
INDUK PERUSAHAAN SAJA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 Untuk tahun yang berakhir pada 31 Maret 2018

SUPPLEMENTARY INFORMATION
PT PRICOL SURYA INDONESIA
PARENT COMPANY ONLY
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
 For the year ended March 31, 2018

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

16. HARGA POKOK PENJUALAN

16. COST OF GOODS SOLD

	<u>2018</u>	<u>2017</u>	
Bahan baku dan komponen			<i>Raw material and components</i>
Awal	8,627,473	8,448,232	<i>Beginning</i>
Pembelian	44,248,730	126,313,997	<i>Purchase</i>
Akhir	<u>(7,575,359)</u>	<u>(8,627,473)</u>	<i>Ending</i>
Bahan baku digunakan	45,300,844	126,134,756	<i>Raw material used</i>
Tenaga kerja langsung	6,805,825	14,591,498	<i>Direct labor</i>
Beban overhead pabrik	<u>9,945,756</u>	<u>16,289,927</u>	<i>Factory overhead</i>
Biaya produksi	62,052,425	157,016,181	<i>Production cost</i>
Barang dalam proses			<i>Work in process</i>
Awal	801,729	936,515	<i>Beginning</i>
Akhir	<u>(447,307)</u>	<u>(801,729)</u>	<i>Ending</i>
Barang jadi			<i>Finished goods</i>
Awal	3,007,533	1,340,691	<i>Beginning</i>
Akhir	<u>(921,050)</u>	<u>(3,007,533)</u>	<i>Ending</i>
	<u>64,493,331</u>	<u>155,484,125</u>	

Detail dari beban overhead pabrik adalah sebagai berikut:

The detail of factory overhead are as follows:

	<u>2018</u>	<u>2017</u>	
Penyusutan	3,589,614	3,946,007	<i>Depreciation</i>
Air dan listrik	728,007	1,308,622	<i>Water and electricity</i>
Perbaikan dan pemeliharaan	995,661	581,638	<i>Repair and maintenance</i>
Pengangkutan dan pengiriman	4,118,579	8,028,230	<i>Freight and forwarding</i>
Lain-lain	513,894	2,425,430	<i>Others</i>
	<u>9,945,756</u>	<u>16,289,927</u>	

17. BEBAN OPERASI

17. OPERATING EXPENSES

	<u>2018</u>	<u>2017</u>	
Biaya karyawan	6,367,941	13,204,023	<i>Staff cost</i>
Penyusutan	1,211,317	1,287,058	<i>Depreciation</i>
Perjalanan dan transportasi	443,294	2,079,108	<i>Travelling and transportation</i>
Biaya profesional	2,611,610	2,705,919	<i>Professional charge</i>
Percetakan dan alat tulis	140,764	373,836	<i>Printing and stationery</i>
Komunikasi	143,717	316,128	<i>Communication</i>
Hiburan, iklan dan publisitas	126,336	298,795	<i>Entertainment, advertisement and publicity</i>
Bea, pajak dan perizinan	1,699,860	1,903,845	<i>Rates, taxes and license</i>
Asuransi	210,534	248,261	<i>Insurance</i>
Biaya bank	64,775	164,686	<i>Bank charges</i>
Lain-lain	15,834	1,670,987	<i>Others</i>
	<u>13,035,981</u>	<u>24,252,646</u>	